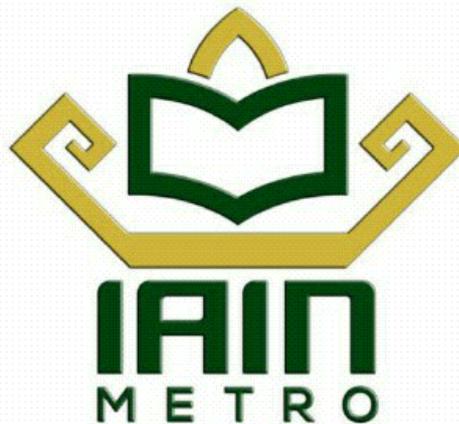


SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IV MADRASAH
IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh:

VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139

Pembimbing I: Dr. Akla, M.Pd

Pembimbing II: Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1440 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKAT
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQH SISWA KELAS
IV MADRASAH IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Veni Widi Astuti

NPM : 1501050139

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2019

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 1978122 201101 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122 201101 2 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Veni Widi Astuti
NPM : 1501050139
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Proposal : PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKAT
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA
KELAS IV MADRASAH IBTIDA'YAH WALI SONGO
SUKAJADI LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Mei 2019

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 1978122 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-1686/In-28.1/D/PP-00-9/05/2019

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQH SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh VENI WIDI ASTUTI, NPM 1501050139, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 17 Mei 2019.

TIM PENGUJI:

| | | |
|-----------------|----------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Dr. Akla, M.Pd | (.....) |
| Penguji I | : Dr. Yudiyanto, M.Si | (.....) |
| Penguji II | : Nurul Afifah, M.Pd.I | (.....) |
| Sekretaris | : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I | (.....) |

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**OLEH :
VENI WIDI ASTUTI**

Pembelajaran Fiqih dikelas IV MI Wali Songo Sukajadi terlihat bahwa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka tidak termotivasi untuk bertanya dan maju kedepan untuk menjawab dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Selain itu metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Data tersebut diperoleh dari hasil ulangan harian mata pelajaran fiqih Tahun Pelajaran 2018/2019 yang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hal tersebut maka dengan menggunakan metode *drill* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Tahun Pelajaran 2018/2019?” Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan metode *drill* kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode (PTK) atau Penelitian Tindakan Kelas yang di dalamnya ada dua siklus dan setiap satu siklus terdapat dua kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV Wali Songo dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MI Wali Songo. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 47% dan pada siklus II sebesar 70,2% mengalami peningkatan sebesar 23,2% dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% meningkat 25% menjadi 80%. Dengan demikian metode *drill* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VENI WIDI ASTUTI

NPM : 1501050139

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019
Yang Menyatakan



VENI WIDI ASTUTI
NPM. 1501050139

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya :” Hai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”.¹

¹ Q.S. Ali Imron (3) : 200

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasihku kepada :

1. Ayahanda Mustholib dan Ibunda Widiarni tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Adikku tersayang Dwi Er Winda yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk keberhasilanku.
3. Rekan-rekan seperjuanganku Julita Maya Lestari Ika Novita Sari, Leni Purwaningsih, Ema Saksita Dewi, Nungky Isnaini Devi, Indry Fauziyah, dan Putri Nur Indah Cahya yang selalu memberikan motivasi dalam proses menyelesaikan studiku.
4. Teman-teman seperjuangan pondokku Veranita, Jauharotun Nafisah, Annisa Agustin, Nahdiyatul Husna, Fitriana, Umi Fauziyah, Umi Jamiatun Nashika, dan Sirin Noviyanti yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan studiku
5. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro jurusan PGMI angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi.
6. Almamater IAIN Metro sebagai tempat penulis dalam menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

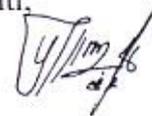
Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan selaku pembimbing II yang telah sabar memberi pengarahan dan nasehat yang membangun dalam proses mengerjakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih kepada Wahyu Nadhiroh S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Wali Songo yang telah memberikan izin riset penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 9 Mei 2019
Peneliti,



VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Penelitian yang Relevan | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 10 |
| A. Motivasi Belajar Siswa | 10 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 10 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 10 |
| 3. Fungsi Motivasi Belajar | 11 |
| 4. Mengukur Aspek-Aspek dalam Motivasi Belajar..... | 12 |
| B. Hasil Belajar..... | 13 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 13 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 14 |
| 3. Ciri-Ciri Hasil Belajar | 16 |
| C. Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah | 17 |
| 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di MI | 17 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih di MI | 18 |
| 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MI | 19 |
| 4. Materi Mata Pelajaran Fiqih di MI | 19 |

| | |
|--|-----------|
| D. Metode <i>Drill</i> | 21 |
| 1. Pengertian Metode <i>Drill</i> | 21 |
| 2. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i> | 22 |
| 3. Syarat-syarat Metode <i>Drill</i> | 23 |
| 4. Langkah-langkah Metode <i>Drill</i> | 23 |
| 5. Kelebihan Metode <i>Drill</i> dan Kelemahan Metode <i>Drill</i> | 24 |
| E. Metode Demonstrasi | 25 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Definisi Operasional Variabel..... | 27 |
| B. Setting Penelitian | 29 |
| C. Subjek Penelitian | 29 |
| D. Prosedur Penelitian | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Instrumen Penelitian | 37 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| H. Indikator Keberhasilan | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 44 |
| 2. Dekripsi Hasil Penelitian..... | 50 |
| B. Pembahasan..... | 70 |
| 1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 72 |
| 2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II | 73 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 80 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Daftar Nilai Ulangan Harian Fiqih Kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Pelajaran 2018/2019 | 3 |
| Tabel 2 | Kisi-Kisi soal tes | 38 |
| Tabel 3 | Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Drill</i> | 39 |
| Tabel 4 | Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Drill</i> | 39 |
| Tabel 5 | Sarana Prasarana MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019..... | 46 |
| Tabel 6 | Keadaan guru dan karyawan MI Wali Songo Sukajadi Tahun Pelajaran 2018/2019 | 47 |
| Tabel 7 | Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo | 47 |
| Tabel 8 | Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I..... | 58 |
| Tabel 9 | Hasil Belajar Siswa Pret-test Siklus I..... | 59 |
| Tabel 10 | Hasil Belajar Siswa Post-test Siklus I..... | 60 |
| Tabel 11 | Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II..... | 69 |
| Tabel 12 | Hasil Belajar Siswa Pret-test dan Post-test Siklus II..... | 70 |
| Tabel 13 | Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih | 74 |
| Tabel 14 | Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... | 26 |
| Gambar 2. Struktur Organisasi MI Wali Songo..... | 48 |
| Gambar 3. Denah Lokasi MI Wali Songo..... | 49 |
| Gambar 4. Foto Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan 1 | 53 |
| Gambar 5. Foto Kegiatan Belajar Siklus I Pertemuan 1 | 56 |
| Gambar 6. Foto Kegiatan Belajar Siklus II Pertemuan 2..... | 63 |
| Gambar 7. Foto Kegiatan Belajar Siklus II Pertemuan 2..... | 67 |
| Gambar 8. Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I | 72 |
| Gambar 9. Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II..... | 73 |
| Gambar 10. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I..... | 74 |
| Gambar 11. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II..... | 75 |
| Gambar 12. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Data Nilai Prasurvey..... | 84 |
| Lampiran 2. Silabus Pembelajaran..... | 85 |
| Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 95 |
| Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Siklus I..... | 125 |
| Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Siklus II..... | 126 |
| Lampiran 5. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa | 138 |
| Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa | 146 |
| Lampiran 7. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I..... | 147 |
| Lampiran 8. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus II..... | 149 |
| Lampiran 9. Foto Dokumentasi Pembelajaran..... | 150 |
| Lampiran 10. Outline | 155 |
| Lampiran 11. Surat Izin <i>Pra-Survey</i> | 158 |
| Lampiran 12. Surat Keterangan Izin Research | 159 |
| Lampiran 13. Surat Tugas | 160 |
| Lampiran 14. Surat Balasan Research | 151 |
| Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka | 152 |
| Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan..... | 153 |
| Lampiran 17. Surat Bimbingan Skripsi..... | 154 |
| Lampiran 18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi..... | 155 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk menggali potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, baik secara pengetahuan, moral, maupun keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan juga sangat erat hubungannya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran dari hasil belajar.³ Pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang efektif diperlukan strategi pembelajaran yang baik.

Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan hukum-hukum syari'at umat Islam. Pada sekolah Madrasah Ibtida'iyah pelajaran fiqih adalah salah satu

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 305.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 5.

mata pelajaran yang sangat penting karena berkaitan erat untuk mengembangkan spritual anak dan merupakan pembelajaran untuk melakukan peribadahan kepada Allah SWT. Akan tetapi mata pelajaran ini sangat menuntut siswa untuk memahami materi secara mendalam sehingga mengakibatkan minat belajar siswa berkurang dan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran fiqih, hal ini menjadi faktor mengapa hasil belajar siswa menjadi rendah. Sebagai seorang pendidik melihat hal semacam ini, pendidik harus mampu membantu mengkoordinasikan peserta didik pada sikap, perilaku dan kepribadiannya untuk mencapai keberhasilan belajar siswa, yang diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada siswa, yang dapat diamati dan biasanya dinilai dengan skala angka.

Apabila hasil belajar siswa kurang menunjukkan adanya ciri peningkatan pada skala pengukuran, maka terjadilah masalah dalam proses pembelajaran. Jika hal ini tidak mendapatkan solusi dan tindakan yang tepat, maka perkembangan pengetahuan siswa tidak terpenuhi dengan baik. Maka keberhasilan dan tujuan pembelajaran akan sulit tercapai. Motivasi belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang cenderung membosankan. Motivasi adalah suatu upaya untuk mendorong seorang individu maupun kelompok untuk bersemangat dan ingin melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi melakukan sesuatu akan lebih mudah mencapainya dibandingkan dengan seseorang yang tidak termotivasi sama

sekali. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan motivasi belajar bagi siswa untuk mendorong siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan kreatif. Hal ini dapat memenuhi tercapainya tujuan pembelajaran. Peneliti ingin memaksimalkan pembelajaran fiqih yang selama ini pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kurang menarik, dengan melakukan proses pembelajaran secara berulang-ulang dan menambah media pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 29 September 2018, wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap guru kelas IV MI Wali Songo menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cenderung rendah dengan adanya siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dimana KKM dalam mata pelajaran fiqih adalah 65 sebagai dapat kita lihat dalam Tabel 1 sebagai berikut ini:

Tabel 1
Daftar Nilai Ulangan Harian Fiqih Kelas IV MI Wali Songo Sukajadi
Lampung Tengah Pelajaran 2018/2019

| No. | Nilai | Kategori | Jumlah | Presentasi |
|--------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1. | ≥ 65 | Tuntas | 8 | 40% |
| 2. | < 65 | Belum Tuntas | 12 | 60% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Fiqih Kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil ulangan harian kelas IV yang tuntas atau mencapai KKM hanya 8 siswa dari jumlah keseluruhan 20 siswa.

Hasil observasi dan wawancara mengenai siswa yang tidak tuntas KKM dipengaruhi oleh beberapa faktor dan beberapa hal, yaitu:

1. Siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.
2. Siswa cenderung bermalas-malasan dan menganggap bahwa mata pelajaran fiqih kurang menarik.
3. Siswa belum bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penerapan metode *drill* (latihan) yang belum optimal, sehingga siswa masih bersikap pasif, hanya sebagian kecil saja yang aktif dalam proses pembelajaran tersebut.⁴

Selain melakukan wawancara dengan guru fiqih kelas IV, peneliti juga melakukan observasi di dalam kelas. Data observasi pembelajaran fiqih di kelas IV MI Wali Songo adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari kegiatan siswa di dalam kelas, saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan, bahkan ada siswa yang tidur di dalam kelas.
2. Siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.
3. Dilihat dari minat belajar siswa, siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran fiqih.⁵

Dilihat dari permasalahan-permasalahan tersebut perlu dilakukan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung di dalam proses belajar yang ada di kelas dengan menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa

⁴ Wawancara, Bambang Iraawan S.Pd.I Guru Fiqih kelas IV MI Wali Songo Sukajadi. Tgl 29 September 2018.

⁵ Observasi, di dalam kelas IV MI Wali Songo Sukajadi. Tgl 29 September 2018.

untuk belajar aktif dan interaktif . Terdapat bermacam-macam metode dan teknik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan diantaranya adalah metode *drill*, resitasi, inkuiri, CTL dan lain sebagainya.

Adapun metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode *drill*. Metode *drill* adalah metode yang cara pembelajarannya dengan menggunakan teknik latihan. Metode *drill* berpusat pada latihan yang membuat siswa mampu memperoleh ketrampilan dan ketangkasan dalam berfikir sesuai dengan apa yang telah ia pelajari, untuk melakukan latihan siswa harus diberikan pengertian sebelum diadakannya latihan, siswa yang mampu menyelesaikan latihan maka siswa mencapai tujuan dari suatu pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti memaksimalkan “Penerapan Metode *Drill* (Latihan) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fiqih Kelas IV Madrasah Ibtida’iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”. Metode ini sesuai digunakan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti mengulas, menerapkan dan menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di MI Wali Songo sebagai berikut:

1. Dilihat dari kegiatan siswa di dalam kelas, saat guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan, bahkan ada siswa yang tidur di dalam kelas.
2. Siswa kurang menangkap apa yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.
3. Siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar fiqih siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalahnya adalah Penerapan Metode *Drill* (Latihan) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Fiqih Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan materi Sholat Idain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Metode *Drill* dapat meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menerapkan Metode *Drill* (Latihan) Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menerapkan Metode *Drill* (Latihan) Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, dengan metode *drill* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan metode ini siswa menjadi lebih aktif serta dapat membuat siswa lebih tertarik dan paham dengan pembelajaran fiqh.
- b. Bagi Guru, dengan metode ini diharapkan guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mendorong guru menjadi pendidik yang berkembang secara profesional serta menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah, sebagai sumber positif terhadap kemajuan sekolah dalam perbaikan proses dan hasil belajar siswa, perubahan menyeluruh serta kondusifnya iklim pendidikan serta meningkatkan mutu pembelajaran fiqh yang ada di kelas IV MI Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

- d. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif di Madrasah Ibtida'iyah serta mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan diambil dari beberapa Skripsi yang oleh Nur Fitri dan Nur Azizah. Penelitian yang diadakan pada tahun 2016 oleh Nur Fitria yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”, berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menerapkan metode *drill* hasil belajar pada ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh pada siklus I (pertemuan 1) nilai rata-rata 51 dengan tingkat ketuntasan 48%. Pada siklus I (pertemuan 2) nilai rata-rata 65 dengan ketuntasannya 74%. Pada siklus II nilai rata-rata 70 dengan tingkat ketuntasannya 80%.⁶

Berdasarkan skripsi yang dilaksanakan oleh Nur Azizah pada tahun 2015, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Arab Dengan Menerapkan Metode *Drill* (Latihan) Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015” menunjukkan metode *drill* dapat dilakukan dengan baik dan

⁶ Nur Fitria, *Skripsi*, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D Mi Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”, (Lampung: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Lampung 2016/2017) h. 80.

mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 93,75% hal ini mengalami peningkatan sebesar 31,25.⁷

Persamaan dalam penelitian yang relevan ini adalah penggunaan metode *driil* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan tes untuk mengukur kemampuan siswa. Pada observasi sama-sama digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *drill*. Penelitian yang relevan pada penelitian ini menggunakan 2 siklus, hal ini sesuai dengan indikator pencapaian terhadap penelitian tersebut.

Perbedaan dalam penelitian yang relevan ini yaitu pada penelitian yang pertama untuk Meningkatkan Keterampilan Gerakan Sholat kelas III, sedangkan pada penelitian relevan kedua untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab, hasil peningkatan disetiap siklusnya mengalami perbedaan.

⁷ Nur Azizah, *Skripsi*, TT, *Stain Jurai Siwo Metro*, tahun 2015.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata motif, yang artinya sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹ Motivasi adalah “dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya.”² Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.³

Motivasi adalah energi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri seseorang yang akan terlihat pada perasaan, gejala kejiwaan, dan juga emosi sehingga mendorong seseorang untuk bertindak, bergerak atau melakukan sesuatu dengan disebabkan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h.73

² Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3

³ Oemar Hamali, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 158

- a. Faktor internal (faktor yang timbul dari dalam diri individu) yakni. Adanya kebutuhan, persepsi individu mengenai dirinya sendiri, harga diri prestasi, adanya cita-cita dan harapan masa depan, minat, keinginan tentang kemajuan dirinya, kepuasan kinerja.
- b. Faktor eksternal (faktor yang timbul dari luar diri individu) yakni, pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, situasi lingkungan pada umumnya, dan sistem imbalan yang diterima.⁴

Faktor internal maupun eksternal ini harus diperhatikan oleh guru, karena motivasi siswa merupakan salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus memperhatikan strategi belajar, metode mengajar, pendekatan-pendekatan yang digunakan, serta lingkungan yang akan mempengaruhi motivasi maupun hasil belajar siswa.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Oemar Hamali adalah:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berperan sebagai penggerak. Motivasi diibaratkan sebagai mesin yang mempengaruhi keinginan belajar siswa, besar atau kecil motivasi itu pada diri siswa.⁵

Menyadari pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran, maka perlu dalam hal ini dituntut untuk melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan motivasi, agar siswa lebih giat dalam belajar, sehingga hasil yang dicapai mengalami peningkatan dan mencapai tujuan pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 311

⁵ Oemar Hamali, *Proses Belajar Mengajar*, h. 48

bisa dilakukan dengan pemberian nilai, hadiah, pujian, dan pemberian dorongan kepada siswa.

4. Mengukur Aspek-Aspek dalam Motivasi Belajar

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi berikut ini:

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Waktu ideal yang digunakan dalam belajar yaitu tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan waktunya dalam belajar apakah senang ragu, atau tidak senang. Semakin siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari maka akan semakin tinggi motivasi yang ia terima dan mudah untuk memahami pembelajaran.
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode tertentu. Dalam hal ini kegiatan belajar dilakukan secara langsung dan berulang-ulang.
- d. Konsekuensi dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketepatan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga dan pemikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi siswa yang dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- h. Achievement dalam belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan prestasi belajar.⁶

⁶ Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 28

Pada hakikatnya seorang guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa, hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, agar pembelajaran yang dilakukan guru mencapai hasil belajar yang diinginkan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam segi bahasa hasil belajar berasal dari dua kata “hasil” dan “belajar”. Hasil memiliki beberapa arti: 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapat; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁸

Keberhasilan seorang pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah adanya perolehan hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari adanya perubahan yang terjadi pada 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif adalah ranah yang berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni

⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 82

pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Ranah afektif adalah adalah ranah yang bersangkutan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaa, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Oleh karena itu, pembelajaran yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran adalah pembelajaran yang tidak hanya mencapai pemahaman saja namun pembelajaran yang mencakup ketiga ranah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu melalui proses yang telah dilewati yaitu proses pembelajaran yang telah diberikan oleh gurunya dan yang berinteraksi dengan lingkungan belajar yang mengarah ke perubahan yang lebih baik dan mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dan prestasi yang didapatkan oleh seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal (dari dalam) maupun faktor eksternal (dari luar) individu tersebut. Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar. Sejumlah faktor internal tersebut adalah:

- a. Faktor jasmani (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yaitu:
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan nyata (prestasi yang telah dimiliki)
 - 2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap,kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis
- d. Faktor lingkungan spritual atau keamanan

Faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang, faktor-faktor eksternal tersebut antara lain yaitu:

 - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sosial
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar siswa. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

 - a. Faktor-faktor stimulasi belajar
 - b. Faktor-faktor metode belajar
 - c. Faktor-faktor individu⁹

Hasil belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani sehat atau tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki kesehatan jasmani yang kurang

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.138-139

sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor keluarga, kondisi sekolah, dan masyarakat. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal dan faktor eksternal.

3. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Guru tidak hanya membimbing siswanya dalam proses belajar dan kegiatan pembelajaran, namun seorang guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar.

Ciri-ciri Hasil belajar antara lain, adalah:

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama dengan siswa lain
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.¹⁰

Dari pendapat yang telah diungkapkan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik adalah adanya perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik dan perubahan tersebut bertahan lama seperti siswa dapat mengingat fakta, konsep dan prinsip

¹⁰ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 111

yang telah dipelajari dan hasil tersebut dapat bertahan lama sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtida'iyah

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di MI

Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau di dalam waktunya (ada').¹¹

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqih (Fuqaha), Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.¹²

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari hukum-hukum syara' yang bersumber dari AL-Qur'an dan Al Hadist serta diambil dari dalil-dalil yang terperinci, yang di dalamnya membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bernasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya.

¹¹ Bambang Subandi Dkk, Studi Hukum Islam, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press,2012), h. 39

¹² Zakiyah Drajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 78

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih di MI

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Adapun Tujuan Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- a. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosialnya.
- b. Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Sedangkan Fungsi mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah adalah:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- b. Menanamkan kebiasaan melaksanakan syariat Islam di kalangan siswa dengan ikhlas.
- c. Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- d. Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan di masyarakat.
- e. Membentuk kebiasaan berbuat/berperilaku yang sesuai dengan peraturan

f. yang berlaku di madrasah dan masyarakat.¹³

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MI

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtida'iyah, meliputi:

- a. Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- b. Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4. Materi Mata Pelajaran Fiqih di MI

Salat Idain adalah salat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan satu tahun sekali pada dua hari raya yaitu hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha. Hal-hal sunnah yang dilakukan sebelum salat Idul Fitri :

- a. Mandi
- b. Berpakaian baik dan bersih
- c. Berhias
- d. Memakai wangi-wangian
- e. Makan sebelum salat Idul Fitri
- f. Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulang
- g. Membaca takbir, tahmid, dan tahlil

¹³ Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014, Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, (Jakarta : Depag), h. 35

Salat Idul Fitri dikerjakan setiap tanggal 1 Syawal, waktunya mulai dari terbitnya matahari sampai dengan tergelincirnya pada siang hari. Cara mengerjakan salat Idul Fitri sama seperti mengerjakan salat lainnya, yaitu pada rakaat pertama salat Idul Fitri, setelah membaca doa iftitah bertakbir 7 kali. Pada rakaat kedua salat Idul Fitri, setelah berdiri dari rakaat pertama bertakbir 5 kali.

Hukum melaksanakan Salat Idul Fitri adalah sunnah muakkad (sunnah yang sangat dianjurkan). Amalan-amalan yang sunnah dilakukan pada hari raya Idul Fitri:

- a. Memperbanyak membaca takbir, tahid, dan tahlil.
- b. Memperbanyak zikir dan doa.
- c. Memperbanyak infak dan sedekah.
- d. Bersilaturahmi kepada sanak saudara dan tetangga.

Hal-hal sunnah yang dikerjakan sebelum Salat Idul Adha :

- a. Mandi
- b. Berpakaian baik dan bersih
- c. Berhias
- d. Memakai wangi-wangian
- e. Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulang
- f. Membaca takbir, tahmid, dan tahlil

Salat Idul Adha dilaksanakan setiap tanggal 10 Zulhijah, waktunya mulai dari terbitnya matahari sampai dengan tergelincirnya di siang hari. Salat Idul Adha dilaksanakan 2 rakaat, sama caranya

seperti melaksanakan Salat Idul Fitri, yang berbeda hanya pada niatnya saja. Salat Idul Adha hukumnya sunnah muakkad (sangat dipentingkan).¹⁴

D. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*

Penggunaan istilah “Latihan” sering disamakan artinya dengan istilah “Ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.¹⁵ Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.¹⁶

Metode *drill* merupakan cara belajar mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan, ketepatan dan keterampilan tertentu. Makna dari kata latihan adalah suatu hal yang selalu diulang-ulang dalam suatu kondisi yang berubah-ubah sehingga memungkinkan respon yang berubah atau berbeda-beda, maka suatu ketrampilan, ketangkasan dan kesempatan tersebut menjadi lebih

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesi 2013, *Buku Guru Fiqih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h. 35-36

¹⁵ Zakiah Drajat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama*, h. 302

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,Cet. 5, 2014), h. 96

sempuran. Sebagaimana penjelasan dalam Al Qur'an surat Al Ankabut ayat 19, yaitu:

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, Kemudian mengulangi (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.¹⁷

Dari ayat tersebut dapat dipahami, bahwa mengulang-ulang merupakan suatu pencapaian hasil yang maksimal, sesuatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang dapat mencapai hasil yang maksimal. Bahkan Allah memperingatkan Nabi Muhammad, yang membaca dengan tergesa untuk melafalkan Al-Qur'an yang dibacakan Jibril agar mengikutinya secara pelan dan berulang-ulang.

2. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

- a. Memiliki kemampuan menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menggali, membagi, menjumlahkan.¹⁸
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan keadaan yang lain.
- d. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis

¹⁷ Departemen RI, *Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006). h.398

¹⁸ Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RinekaCipta, 2008). h.125-126

pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan.¹⁹

3. Syarat-syarat Metode *Drill*

Agar penerapan metode *drill* lebih efektif, maka dalam penerapannya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
- b. Metode ini hanya digunakan untuk bahan pelajaran kecakatan-kecakatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan dalam waktu singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membuat siswa bosan.
- d. Diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.²⁰

Dalam menerapkan metode *drill* harus mengetahui prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa harus diberikan latihan yang mendalam sebelum diadakannya latihan tertentu
- b. Latihan pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, jika kurang berhasil, diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilakukan.
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Proses latihan harusnya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.²¹

4. Langkah-langkah Metode *Drill*

Agar pembelajaran yang dilakukan terorganisir dengan baik maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- a. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa sehingga dapat

¹⁹ Pasaribu dan Simandjuntak. *Didaktik dan Metodik* (Bandung: Tarsito, 1986), h. 112

²⁰ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 174-175

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 214

memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa respon atau tanggapan yang telah benar, dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi penelitian dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan atau keterampilan.

- b. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan ketepatan agar siswa dapat melakukan ketepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- c. Guru memperhatikan waktu atau masa latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan ini harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- d. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individu siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa, masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.²²

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka seseorang yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dapat menjalankannya dengan baik.

5. Kelebihan Metode *Drill* dan Kelemahan Metode *Drill*

- a. Kelebihan Metode *Drill*
 - 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melaksanakan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
 - 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
 - 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana siswa yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa saat berlangsungnya pembelajaran.
 - 4) Meningkatkan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kembali.

²² Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*. h. 125

- b. Kelemahan Metode *Drill*
 - a) Dapat menghambat inisiatif siswa.
 - b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
 - c) Memberikan kebiasaan yang kaku dan otomatis
 - d) Dapat menimbulkan verbalisme²³

Ada macam-macam usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan metode *drill* antara lain:

- a) Latihan hanya untuk bahan tindakan yang bersifat otomatis
- b) Latihan harus memiliki arti yang luas dengan cara menjelaskan terlebih dahulu tujuan latihan tersebut sehingga peserta didik dapat memahami manfaat latihan itu bagi kehidupannya. Selain itu peserta didik perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajarnya.
- c) Masa latihan relatif singkat., tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- d) Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan.²⁴

E. Metode Demonstrasi

Menurut Syaiful Segala Metode demonstrasi merupakan petunjuk tentang proses terjadinya peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.²⁵ Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.²⁶

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan secara langsung kepada siswa tentang suatu proses, situasi dalam suatu pembelajaran yang sedang diajarkan. Biasanya metode ini

²³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 217

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 197

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 90

digunakan untuk materi yang mengharuskan siswa untuk mempraktikkan dan menunjukkan secara langsung. Dengan pengertian tersebut, metode demonstrasi dapat mendampingi metode *drill* pada materi sholat idain ini, agar metode drill dapat diterapkan dengan baik.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang bersifat teoritis. Dalam metode penelitian, hipotesis adalah alat yang memiliki kekuatan inkuiri di dalam prosesnya.

Berdasarkan pengertian diatas hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar fiqih melalui metode *drill* pada siswa kelas IV MI Wali Songo Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).¹ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Berdasarkan definisi tersebut, dapat peneliti ketahui bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan atau dijadikan objek penelitian dan nilai yang terkandung di dalamnya dapat berubah-ubah pada waktu terjadinya pengukuran.

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Motivasi dan Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat pada penelitian tindakan kelas ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005) h. 29

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Penghantar Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 62

³ Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h.

a. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya keinginan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan materi sholat idhain pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode *drill*.

Dalam proses penelitian ini, indikator dari motivasi belajar siswa adalah:

- 1) Tekun mengerjakan tugas.
- 2) Memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Berani maju dan tampil di depan.
- 4) Berani bertanya.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan menggunakan tes yang diperoleh pada mata pelajaran fiqih dengan materi sholat idhain ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang terlihat pada aktifitas pembelajaran pada setiap siklusnya.

2. Variabel bebas (Metode *Drill*)

Variabel bebas adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat⁴. Dari penjelasan tersebut

⁴ *Ibid.*

variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *drill*. Metode *drill* adalah metode yang menggunakan latihan secara berulang-ulang.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MI Wali Songo, yang terletak di Jl. Wali Songo Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Wali Songo yang terdiri dari 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 9 orang dan 11 siswa perempuan.

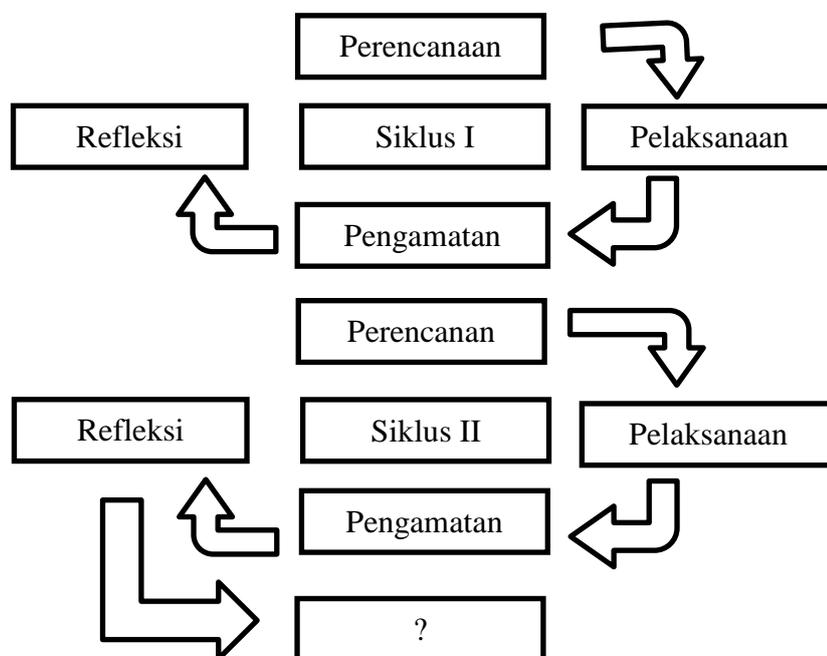
D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan yang dianggap perlu, dan dalam satu siklus terdapat dua pertemuan. Masing-masing siklus yang dilaksanakan terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini yang menjadi acuan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian ini.

Pada tahap perencanaan peneliti atau guru melaksanakan tindakan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal tersebut sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya), seperti dalam bagan berikut ini.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kurt Lewin

Gambar 1
Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas⁵



1. Siklus

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tahap perencanaan penelitian tindakan kelas adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan silabus.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.16

- 2) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- 3) Menyiapkan alat, sarana dan bahan pendukung yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah mengelola pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *drill*. Rencana pelaksanaan yang telah disusun adalah sebagai berikut ini:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa.
 - b) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a.
 - c) Guru mengabsensi kehadiran siswa.
 - d) Guru mengondisikan siswa pada awal pembelajaran agar siswa memiliki kesiapan belajar.
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
 - f) Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berorientasi pada pemunculan masalah.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi pelajaran.
 - b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

- c) Guru memperlihatkan video tentang gerakan sholat idain kepada siswa.
 - d) Guru memberikan contoh kepada siswa latihan sholat idain materi pelajaran dan siswa meniru secara berulang-ulang.
 - e) Guru bersama-sama dengan siswa mendemonstrasikan tentang materi yang sedang dipelajari.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif.
 - g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan.
 - h) Setelah mengerjakan latihan tersebut, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil latihan yang telah dikerjakan kepada guru.
 - i) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan.
 - j) Guru memberikan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi.
- 3) Penutup
- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.
 - b) Guru memberikan penguatan dan umpan balik kepada seluruh siswa.

c) Guru menutup pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini diadakan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan pada tahap ini dirancang untuk memperbaiki motivasi dan hasil belajar fiqih. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Hasil observasi yang dicatat adalah:

- 1) Motivasi siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode *drill*.
- 2) Hasil belajar siswa, mencakup: (pemahaman (kognitif), kemampuan berfikir dan keterampilan psikomotorik.
- 3) Hambatan-hambatan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode *drill* berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes dan pengamatan. Refleksi digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan pada refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus II akan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan

bisa lebih baik dari siklus I. Pada siklus II diharapkan hasilnya akan melebihi siklus I.

Pada siklus II disajikan tahap-tahap yang sama pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap rencana perbaikan dari siklus I, berdasarkan refleksi dari siklus I, diperoleh data mengenai kekurangan yang terjadi pada siklus I yang merupakan acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II agar hasil tindakan yang dicapai lebih optimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan yang dilakukan pada siklus I, namun diupayakan perbaikan agar pembelajaran yang dilakukan pada siklus II lebih optimal.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi pada siklus II ini bertujuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa selama tindakan berlangsung dengan lebih baik dan sempurna sebagai realisasi perubahan pada siklus sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dari hasil observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui

berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian yang diperoleh digunakan untuk melengkapi, memperbaiki, menyempurnakan dan memperkuat hasil kajian pada siklus I, agar dapat dipastikan bahwa metod *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan beberapa data yang diperlukan. Penelitian pengumpulan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan tingkat intelegensi, kemampuan atau pun bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Tes dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, sehingga akan menghasilkan nilai yang dicapai oleh siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran fiqih.

Jenis tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes lisan dan tes tertulis bentuk soal esay. Dengan adanya tes, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *drill*.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, kemudian hasil dari pengamatan ini digunakan dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan lembar observasi. Dalam lembar observasi terdapat beberapa keterampilan siswa yang perlu diamati, adapun hasil yang diamati adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui aspek kognitif pada siswa
- b) Penggunaan metode *drill*
- c) Mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru
- d) Mengetahui perkembangan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang berbentuk tulisan, simbol-simbol maupun gambar. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya yaitu:

- a. Perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program semester, program tahunan, minggu efektif, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Data hasil belajar siswa pada mata pembelajaran fiqih seperti hasil belajar siswa diluar penelitian dan catatan perkembangan siswa.
- c. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi.
- d. Daftar guru dan karyawan, siswa dan sarana prasarana.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar apa yang akan dilakukan lebih mudah dan hasil yang dicapai lebih baik dan lengkap dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

1. Tes

Instrumen untuk metode tes berupa lembar ulangan harian (tes formatif) yang terdiri atas beberapa soal terkait materi yang telah disampaikan. Dengan tes ini memudahkan peneliti melihat adanya perkembangannya siswa dengan diterapkannya metode *drill* pada pembelajaran fiqih. Kisi-kisi tesnya adalah sebagai berikut ini.

a. Kisi-kisi soal tes

Tabel 2
Kisi-Kisi soal tes

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kesukaran | | | Ranah | | | No. Soal | Skor |
|----|--|--|-------------------|----|-----|----------------|---------|----------------|-------------|----------------|
| | | | Md | Sd | Skr | Kognitif | Afektif | Psikomotorik | | |
| 1. | Memahami Ketentuan Shalat Idain | Siswa dapat menjelaskan arti shalat idain | | | | C ₂ | | | 1 | 5 |
| | | Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat idhain | | | | C ₂ | | | 2 4 7 | 10 10 10 |
| | | Siswa menguraikan maksud shalat idain | | | | C ₄ | | | 5 | 10 |
| | | Menjelaskan dasar hukum salat idain | | | | C ₂ | | | 3 | 5 |
| 2. | Mendemonstrasikan tata cara shalat idain | Siswa dapat menyebutkan sunah sebelum melaksanakan shalat idhain | | | | C ₁ | | | 8 9 | 10 10 |
| | | Mempraktikkan tata cara shalat idain | | | | | | P ₁ | 6 10 | 15 15 |

Keterangan :

Md : Mudah
Sd : Sedang
Skr : Sukar

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi adalah lembaran observasi motivasi belajar dan hasil belajara siswa. Observasi ini akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hasil dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV MI Wali Songo Sukajadi.

- a. Lembar observasi motivasi belajar siswa

Tabel 3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill*

| Indikator motivasi | Nilai | | | |
|---------------------------------|-------|---|---|---|
| | SB | B | C | K |
| Tekun mengerjakan tugas | | | | |
| Memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| Berani maju dan tampil di depan | | | | |
| Berani bertanya | | | | |

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

- b. Kisi-kisi lembar observasi guru

Tabel 4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Terhadap Kegiatan
Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill*

| No. | Aspek yang dinilai | Kategori | | | | Jumlah |
|-----|--|----------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| | a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | | | | | |
| | b. Membuka pelajaran | | | | | |
| | c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| | d. Guru melakukan kegiatan apresiasi | | | | | |
| | e. Guru memberikan motivasi kepada siswa | | | | | |
| | f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> | | | | | |
| 2. | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari menggunakan metode <i>drill</i> | | | | | |
| | b. Guru memperlihatkan video tentang tata cara gerakan sholat idain kepada siswa | | | | | |
| | c. Memberikan contoh kepada siswa latihan melakukan sholat idain | | | | | |
| | d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif | | | | | |
| | e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sholat idain. | | | | | |
| | f. Mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari bersama dengan siswa | | | | | |
| 3. | Penutup | | | | | |
| | 1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan belajar. | | | | | |
| | 2. Memberikan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan | | | | | |
| | 3. Kemampuan menutup pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> | | | | | |
| | 4. Mengucapkan salam dan berdo'a | | | | | |

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pensekoran :

80-100 = (Sangat baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)⁶**b. Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi berupa hasil data-data penelitian serta seperangkat identitas sekolah dan perangkat pembelajaran. Data dokumentasi tersebut meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, absen siswa, silabus, RPP, surat menyurat persetujuan, serta foto maupun video pada saat dilakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data**1. Analisis Kualitatif**

Data kualitatif dilakukan melalui pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas serta motivasi belajar siswa, pengamatan dicatat dalam lembar observasi kemudian di analisis dan disajikan dalam bentuk persentase. Sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II.

Aktivitas tersebut dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi yang sedang dicar persentasenya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru ketika proses pembelajaran menggunakan metode *drill*.

a. Nilai individual

Untuk mengetahui masing-masing siswa/individual maka digunakan rumusnya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

b. Rata-rata hasil belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa yang mengikuti tes

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes⁷

⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

c. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai ≥ 65 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa keseluruhan

H. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan pendapat tersebut, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar fiqih siswa, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya atau dari siklus I sampai siklus II. Meningkatnya motivasi belajar siswa ditandai dengan hasil motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa ditandai dengan meningkatnya ketuntasan yang dicapai oleh siswa. Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Wali Songo adalah dengan nilai rata-rata ≥ 65 siswa lebih tinggi atau sama dengan 65. Penulis berharap peningkatan motivasi belajar siswa mencapai 70% dan hasil belajar siswa mencapai 75% dalam setiap siklusnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MI Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekoah

Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo Sukajadi berdiri pada tahun 1992 di Desa Sukajadi, Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah. Unit pendidikan yang mula-mula berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Walisongo ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemudian berdiri Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) kemudian pada tahun 2015 didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). MI Wali Songo didirikan pada tahun 1991 dan mulai digunakan untuk belajar mengajar pada tahun 1992, MI Wali Songo sukajadi di setujui keberadaannya oleh kepala wilayah departemen agama berdasarkan piagam pendirian madrasah swasta No.WH/6/PP.005/07/1992 tanggal 19 agustus 1992, dan diresmikan penggunaannya oleh kepala bidang pembinaan Perguruan Agama Islam Drs. H. Umar Cholil.

MI Wali Songo Sukajadi berubah status dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan keputusan kantor departemen agama propinsi lampung tanggal 13 Agustus 2001. Kemudian sejak tanggal 28 februari 2007 berubah status menjadi terakreditasi berdasarkan SK kantor wilayah Departemen Agama Republik Indonesia No.D/KW/MI/LT/185/2006 yang ditanda tangani oleh Drs. Abdurrahman M.Ag.

MI wali songo sukajadi pada awalnya dipimpin oleh Bapak Mustajab, B.A sejak tanggal 17 juli 1992 sampai tanggal 30 juli 1994, dan mulai tanggal 1 Agustus 1994 dipimpin oleh Bapak Fachrul Khumaini, S. Pdi sampai tahun 2001, kemudian pada tahun 2001 sampai tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Ali Imron, kemudian pada tahun 2003 sampai 2006 dipimpin oleh Bapak Supangat, pada tahun 2006 sampai tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Muhyar Amin S.Ag kemudian pada tahun 2008 sampai tahun 2011 dipimpin oleh Bapak Syahroni Afandi,M.Pd dan pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Wahyun Nadziroh,S.Pd.I.¹

b. Visi dan Misi MI Wali Songo

Visi :

Terwujudnya madrasah yang berkualitas dan berakhlak mulia

Misi :

- a. Menyiapkan manusia yang islami
- b. Memajukan madrasah yang kompetif dibidang akademik
- c. Meningkatkan SDM yang ada
- d. Mengikutsertakan masyarakat
- e. Menjadikan madrasah yang smart

¹ *Dokumen Sekolah MI Wali Songo Tahun Pelajaran 2018/2019*

f. Menjadikan madrasah yang bersih dan nyaman²

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Walisongo Sukajadi

Berdasarkan keterangan yang di peroleh dari bapak kepala tata usaha sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Sarana Prasarana MI Wali Songo
Sukajadi Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019

| No | Nama Ruangan | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang kepala sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang tata usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang belajar | 6 | Baik |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 6 | Masjid | 1 | Baik |
| 7 | WC Guru dan TU | 1 | Baik |
| 8 | WC Siswa | 1 | Baik |

Sumber : Dokumen MI Wali Songo 2018/2019

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Walisongo Sukajadi

Dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Wali songo sukajadi Lampung Tengah tak lepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 12 orang dimana dengan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan adalah sebgai berikut.

² *Dokumen Sekolah MI Wali Songo Tahun Pelajaran 2018/2019*

Tabel 6
Keadaan guru dan karyawan MI Wali Songo Sukajadi
Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Nama | L/P | Jabatan | Pendidikan |
|-----|-------------------------------|-----|-----------------|------------|
| 1. | Wahyun Nadliroh, S.Pd.I | P | Kepala Madrasah | S1 |
| 2. | Sri Habsawati ningsih, S.Pd.I | P | Wali kelas I | S1 |
| 3. | Soviatun Nafiah, S.Esy | P | Bendahara | S1 |
| 4. | Romlah, S.Esy. | P | Wali Kelas II | S1 |
| 5. | Deliyantori, S.Pd.I | P | Wali Kelas III | S1 |
| 6. | Ulin Nuha, S.Pd.I | L | Wali kelas IV | S1 |
| 7. | Sahroni afandi, M.Pd.I | L | Wali Kelas V | S1 |
| 8. | Ari Saptarina, S.Pd.I | P | Wali Kelas VI | SI |
| 9. | Bambang Irawan, S.Pd.I | L | Fiqih | S1 |
| 10. | Hariyanto, S.Ag | L | SKI | S1 |
| 11. | Badriyah, S.Pd.I | P | Bahasa inggris | S1 |
| 12. | Hadi Prayidno, S.Pd.I | L | Bahasa Lampung | S1 |

Sumber : Dokumen MI Wali Songo 2018/2019

e. Jumlah Siswa MI Wali Songo

Jumlah siswa MI Wali Songo pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak siswa yang terbagi kedalam kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut ini:

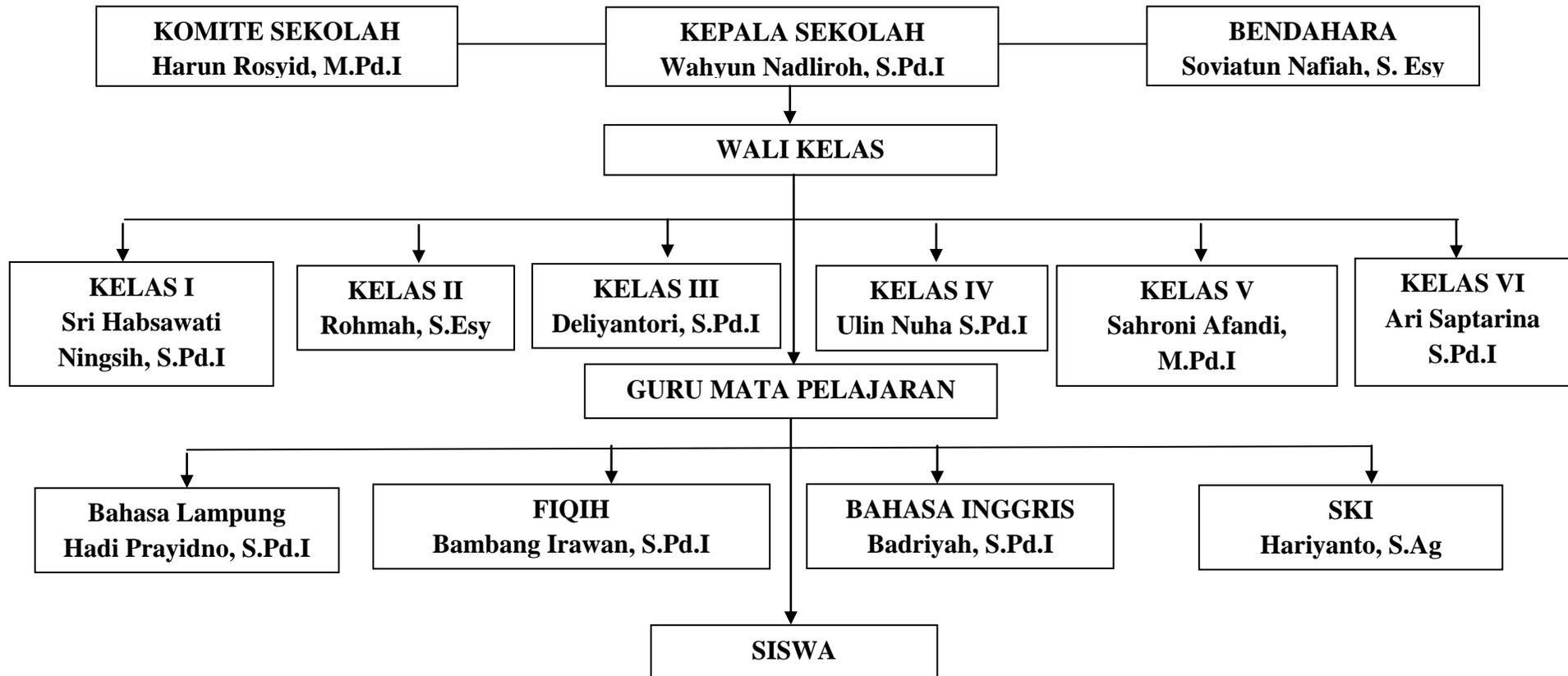
Tabel 7
Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo

| No | Kelas | Jenis Kalamain | | Jumlah |
|---------------|-------|----------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | I | 13 | 8 | 21 |
| 2. | II | 13 | 8 | 21 |
| 3. | III | 9 | 5 | 14 |
| 4. | IV | 9 | 11 | 20 |
| 5. | V | 10 | 5 | 15 |
| 6. | VI | 7 | 2 | 9 |
| Jumlah | | 61 | 39 | 100 |

Sumber : Dokumen MI Wali Songo 2018/2019

f. Struktur Organisasi Sekolah MI Wali Songo Sukajadi

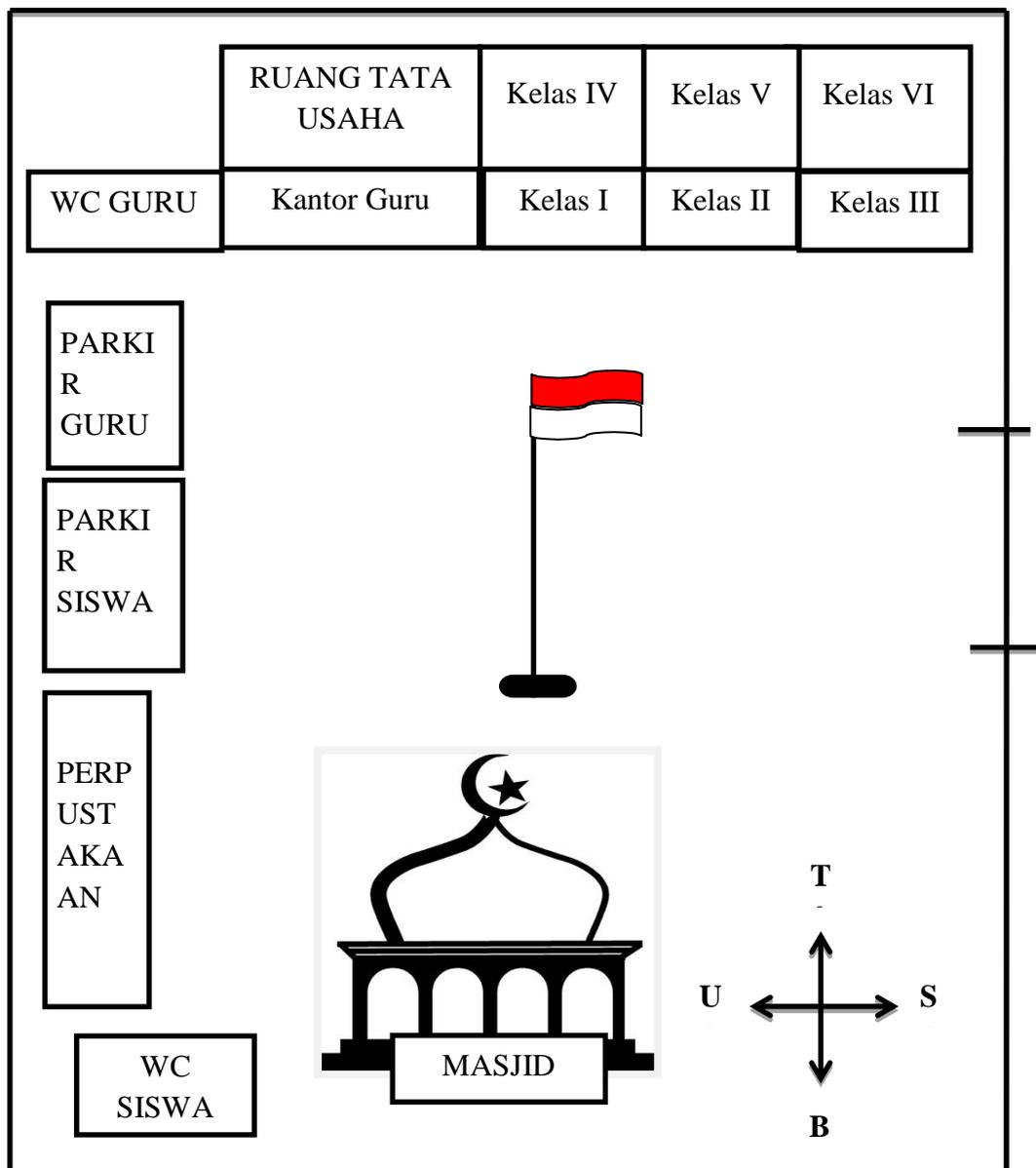
Gambar 2
Struktur Kepengurusan Madrasah Ibtida'iyah Wali Songo



g. Denah Bangunan MI Wali Songo

Adapun bangunan yang ada pada saat ini di SDN 3 Ngestirahayu adalah sebagaimana tertera dalam denah bangunan berikut ini :

Gambar 3
Denah Bangunan MI Wali Songo



2. Dekripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *drill*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali tatap muka, setiap kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit. Peneliti melakukan penelitian pada hari Selasa, 12 Maret 2019 sampai tanggal 2 April 2019. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV MI Wali Songo, kondisi awal yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil Ulangan Tengah Semester. Terdapat 8 siswa yang nilainya telah mencapai KKM dan 12 siswa yang masih di bawah KKM. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam belajar Fiqih. Mereka cenderung kurang aktif bertanya dan kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi karena siswa lebih asyik mengobrol dengan temannya.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menentukan pokok pembahasan

Materi yang akan dibahas pada siklus I terdiri dari satu kompetensi dasar yakni sholat idain. Dari kompetensi dasar ini peneliti membagi dalam dua kali tatap muka.

b) Mempersiapkan sumber belajar, seperti buku pelajaran Fiqih MI kelas IV dengan sumber-sumber lain yang relevan.

c) Membuat RPP dengan metode *drill*.

d) Membuat alat pengumpulan data yaitu lembar hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas untuk guru.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pertemuan I (pertama)

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dengan jumlah siswa yang mengikuti mata

pelajaran 20 siswa. Materi yang dipelajari mengenai pengertian shalat idain, maksud shalat idain dan hukum shalat idain. Dengan kompetensi dasar : Memahami ketentuan shalat idain dan indikator : menjelaskan arti dan pengertian shalat idain.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama ini guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu memahami ketentuan shalat idain, guru menuliskan arti shalat idain dan pengertian shalat idain. Guru bertanya jawab dengan siswa saat menjelaskan materi mengenai arti dan pengertian shalat idain, kemudian guru membaca arti dan pengertian shalat idain. Lalu beberapa siswa maju kedepan untuk membaca niat shalat idain dan memberikan apresiasi kepada siswa yang maju kedepan. Guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi materi yang disampaikan.

Pada pertemuan pertama siklus I ada beberapa siswa yang mengobrol dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian guru memberikan penegasan kepada siswa agar mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Selain itu untuk mengatasi beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Agar siswa kembali memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Gambar 4
Ada siswa yang memperhatikan ada juga yang masih asyik sendiri



Guru membaca arti shalat idain secara perlahan dan dilakukan berulang-ulang sesuai dengan metode *drill*. Kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian membacakan arti shalat idain dan mengajukan beberapa

pertanyaan untuk mengetahui seberapa paham siswa memahami materi yang disampaikan.

Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, dalam pelajaran apapun itu terlebih dalam pelajaran agama seperti fiqih karena mata pelajaran ini berkaitan dengan tata cara kita dalam beribadah kepada Allah swt. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri maupun bersama temannya agar siswa lebih aktif dalam memahami materi. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan dan mengartikan arti dari shalat idain, 3 anak yang maju pertama mendapatkan apresiasi berupa tepuk tangan.

c) Penutup

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

Pertemuan 2 (kedua)

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran

(2x35 menit). Dengan jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran 20 siswa. Materi yang dipelajari mengenai pengertian shalat idain, maksud shalat idain dan hukum shalat idain. Dengan kompetensi dasar : Memahami ketentuan shalat idain dan indikator : menguraikan maksud shalat idain dan dasar hukum shalat idain.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru mempersiapkan materi pelajaran, metode pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan apresiasi dan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang sudah dan akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap penyajian materi guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Kemudian guru menjelaskan materi tentang menguraikan maksud shalat idain dan dasar hukum shalat idain. Guru menjelaskan materi dengan diselingi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi lalu dan materi yang telah diajarkan. Hal ini untuk membantu siswa mengingat materi yang telah lalu dan materi yang sedang berlangsung.

Pada tahap berikutnya guru meminta siswa untuk mengulangi uraian maksud dari shalat idain dan hukum bacaan shalat idain secara berulang-ulang menggunakan catatan dengan teman sebangkunya. Kemudian mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru juga meminta siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang disampaikan di dalam kelas.

Gambar 5
Siswa mulai memperhatikan penjelasan dari guru



Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai memahami materi dan mencatat materi disampaikan guru. Namun, masih ada satu dua siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mengatasi masalah tersebut, guru menghentikan pembelajaran dan menegur dan memberikan motivasi kepada siswa yang mengobrol tersebut.

c) Penutup

Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, dalam pelajaran apapun itu terlebih dalam pelajaran agama seperti fiqih karena mata pelajaran ini berkaitan dengan tata cara kita dalam beribadah kepada Allah swt. Siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sendiri maupun bersama temannya agar siswa lebih aktif dalam memahami materi. Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran, serta hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Sedangkan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih sebagai observer. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus I :

a) Hasil observasi motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

Motivasi belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *drill* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

| No | Indikator Motivasi | Siklus I | | Rata-rata |
|-----------|---------------------------------|-------------|--------------|-----------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | |
| 1. | Tekun mengerjakan tugas | 31,25% | 43,75% | 37,5% |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru | 28,75% | 33,75% | 31,25% |
| 3. | Berani maju dan tampil di depan | 31,25% | 33,75% | 32,5% |
| 4. | Berani bertanya | 25% | 35% | 30 % |
| Rata-rata | | 29,06% | 36,5% | 32,8% |

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode *drill*, motivasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Motivasi belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Motivasi pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 29,06%, pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 36,5%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan mencapai 7,44% dengan predikat kurang.

Berdasarkan hasil observasi motivasi tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang sekali dan belum mencapai indikator yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak mengobrol dan bermain-main saat belajar.

b) Hasil pret-test dan post-test pada siklus I

Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pret-test dan post-test di akhir siklus yang diberikan kepada 20 siswa. Persentase hasil pre-test siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan metode *drill*. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Pret-test Siklus I

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 65 | Tuntas | 7 | 35 % |
| 2 | < 65 | Belum Tuntas | 13 | 65 % |
| Jumlah | | | 16 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pret-test dari 20 siswa, yaitu hanya 7 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 35 %. Sedangkan 13 siswa lainnya belum dinyatakan tuntas dengan persentase 65 %.

Untuk persentase hasil post-test siswa yaitu setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan metode *drill*. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Post-test Siklus I

| No | Nilai | Kategori | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|--------|------------|
| 1 | ≥ 50 | Tuntas | 11 | 55 % |
| 2 | < 50 | Belum Tuntas | 9 | 45 % |
| Jumlah | | | 20 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil post-test pada siklus I dari 20 siswa, yaitu 11 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 55 %. Sedangkan 9 siswa lainnya belum dinyatakan tuntas dengan persentase 45 %.

Dari data tersebut dapat diartikan bahwa hasil post-test meningkat dibandingkan dengan hasil pre-test. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan di akhir siklus I, namun peningkatan tersebut belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

4) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa kurang berani mengungkapkan pendapat dan jawaban dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang belum paham.
- b) Aktifitas siswa dalam mengulang-ulang materi masih kurang karena siswa belum sungguh-sungguh mengerti metode yang diterapkan oleh guru.
- c) Guru masih belum maksimal dalam menerapkan dan menggunakan metode.

Berdasarkan siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memberi penekanan kepada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menunjuk siswa yang kurang memperhatikan.
- b) Guru sebaiknya lebih memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif mengemukakan pendapat-pendapat dari pertanyaan guru dengan bentuk reward atau hadiah.
- c) Sebaiknya guru lebih maksimal lagi dalam menggunakan dan menerapkan metode *drill* dengan pengulangan yang ditambah.

c. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran pada siklus II sama dengan pembelajaran siklus I dilakukan sebanyak 2 x pertemuan. Siklus II juga terdiri tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II tidak jauh berbeda pada tahap perencanaan siklus I. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *drill*. Guru mempersiapkan sebanyak tiga RPP, dalam satu RPP digunakan untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta perangkat tes hasil belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pertemuan I (pertama)

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Maret 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dengan jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran 20 siswa. Materi yang dipelajari mengenai pengertian shalat idain, maksud shalat idain dan hukum shalat idain. Dengan kompetensi dasar : Memahami ketentuan shalat idain dan indikator : menyebutkan sunah sebelum melaksanakan shalat idain.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan apresiasi untuk mengeksplorasi serta mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi pelajaran. Dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa peneliti memberikan soal pretes kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, seperti biasa guru menyampaikan materi terkait shalat idain. Guru menyampaikan materi dengan memperlihatkan video tentang shalat idain, siswa terlihat antusias dalam memperhatikan video tentang shalat idain. Dengan memperlihatkan video guru juga mengingatkan materi-materi yang telah berlalu kepada siswa dengan cara bertanya jawab. Beberapa siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.

Gambar 6
Siswa memperhatikan video



Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum bias menjawab agar semangat dalam belajar agar dapat menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan dan menyebutkan sunah sebelum melaksanakan shalat idain, 5 anak yang maju pertama mendapatkan apresiasi berupa tepuk tangan.

c) Penutup

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

Pertemuan 2 (kedua)

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 2 April 2019 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dengan jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran 20 siswa. Materi yang dipelajari mengenai pengertian shalat idain, maksud shalat idain dan hukum shalat idain. Dengan kompetensi dasar : Memahami ketentuan shalat idain dan indikator : mempraktikkan tata cara shalat idain.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, berdo'a dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru mempersiapkan materi pelajaran, metode pelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan apresiasi dan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang sudah dan akan dipelajari.

Pada tahap penyajian materi guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi rasa ingin tahu siswa. Kemudian guru mempraktikkan tata cara shalat idain. Guru mempraktikkan materi secara berulang-ulang sesuai dengan metode *drill*. Hal ini untuk membantu siswa mengingat materi yang telah lalu dan materi yang sedang berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua siswa sudah mulai memahami materi dan mulai mengerti apa yang disampaikan guru. Dalam pertemuan yang kedua siklus II ini siswa mulai dapat tenang dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung menjadi tenang dan tentram. Kemudian guru menyampaikan materi dengan memperlihatkan video bagaimana tata cara shalat idain, shalat yang ada di video adalah tata cara shalat idul fitri. Siswa memperhatikan video dengan seksama kemudian guru menyelingi video dengan bertanya kepada siswa tentang materi yang telah lewat, untuk mengingatkan siswa akan materi yang telah berlalu.

Kemudian setelah melihat video guru mengajak siswa untuk melakukan praktek shalat idain didalam masjid. Siswa sangat antusias bahkan beberapa siswa langsung mengambil wudhu dan kemudian berbaris, walaupun ada juga beberapa siswa yang harus diberitahu agar wudhu terlebih dahulu. Siswa melakukan shalat idain secara berjamaah dipimpin oleh siswa yang bernama Gading. Guru memperhatikan gerakan shalat siswa dan membenarkan apabila ada siswa yang salah dalam melakukan shalat idain.

Gambar 7
Siswa praktek shalat idain



Kemudian setelah melakukan praktek shalat idain guru memberikan soal kepada siswa. Ada beberapa siswa siswa yang mulai tenang, namun ada juga siswa yang masih tengok kanan kiri dan bahkan bertanya kepada guru terkait jawab dari soal yang diberikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar dan berlatih shalat idain secara berulang-ulang, mengingat sebentar lagi akan datangnya bulan suci Ramadhan dan juga hari kemenangan yaitu hari raya idul fitri, agar siswa mampu menjalankan shalat idul fitri dengan baik dan benar.

c) Penutup

Akhir dari pertemuan guru memberikan tanggapan, penguatan dan menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa mengenai materi yang telah disampaikan, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempelajari materi pelajaran berikutnya dan guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan Siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran, serta hasil pret-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, selain menggunakan metode drill guru juga melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqh sebagai observer. Berikut ini adalah hasil analisis data pada Siklus II :

a) Hasil observasi motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran

Motivasi belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Data motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *drill* pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

| No. | Indikator Motivasi | Siklus II | | Rata-rata |
|-----------|---------------------------------|-------------|---------------|--------------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | |
| 1. | Tekun mengerjakan tugas | 70 % | 77,5 % | 73,75 % |
| 2. | Memperhatikan penjelasan guru | 70 % | 73,75 % | 71,9 % |
| 3. | Berani maju dan tampil di depan | 61,75 % | 73,75 % | 67,75 % |
| 4. | Berani bertanya | 62,25 % | 72,5 % | 67,25 % |
| Rata-rata | | 66 % | 74,4 % | 70,2% |

Berdasarkan pada Tabel 11, dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode *drill*, motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Motivasi pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 66%, pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 74,4%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan mencapai 8,4% dengan predikat baik.

Berdasarkan hasil observasi motivasi diketahui bahwa rata-rata motivasi siswa dalam siklus II meningkat di setiap pertemuannya. Hal ini terjadi karena siswa-siswa telah menunjukkan perubahan yang baik, seperti Zafira sudah mulai berubah dengan sering memperhatikan guru dan bertanya masalah materi yang ia belum pahami. Hal tersebut termotivasi karena ia ingin mendapatkan nilai yang baik bagi siswa yang dapat bertanya.

b) Hasil pre-test dan post-test pada siklus II

Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pre-test dan post-test di akhir siklus yang diberikan kepada 20 siswa. Persentase hasil pre-test dan post-test siswa yaitu siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang menggunakan metode *drill* pada siklus II. Data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini :

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Pret-test dan Post-test Siklus II

| No | Nilai | Kategori | Pret-test | | Post-test | |
|---------------|-----------|--------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| | | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase |
| 1 | ≥ 65 | Tuntas | 14 | 70 % | 16 | 80 % |
| 2 | < 65 | Belum Tuntas | 6 | 30 % | 4 | 20 % |
| Jumlah | | | 20 | 100% | 20 | 100% |

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa hasil pre-test dari 20 siswa, yaitu hanya 14 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase 70%. Sedangkan 6 siswa lainnya belum dinyatakan tuntas dengan persentase 30%. Sedangkan hasil post-test jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa dengan persentase 80% dan 4 siswa lainnya belum dinyatakan tuntas dengan persentase 20%.

B. PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁴³ Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁴⁴

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung dari siklus I pertemuan I dan II dan siklus I pertemuan I dan II, penulis memperhatikan beberapa siswa, ada siswa dengan tingkat pemahaman yang tinggi yang bernama Nailuna Nariyah, siswa ini selalu mendapatkan nilai yang baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi, selain Nailun ada juga Sofiana dan Putri. Namun ada juga siswa yang kurang memahami pembelajaran yaitu Angga Pratama dan Aura Auliya mereka memiliki tingkat pemahan yang kurang dan tidak berani untuk bertanya.

Ada pula Zafiratul Aulia yang selalu mengobrol dan kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, namun di pertemuan 1 dan II siklus II, ia menunjukkan perubahan, ia mendengarkan guru saat menguraikan materi dan paham akan materi yang disampaikan. Ada pula siswa yang bernama Gading, siswa laki-laki yang selalu memperhatikan pelajaran dan selalu mengerjakan tugas dengan baik, namun di dalam kelas ia masih malu-malu jika guru menyuruhnya maju atau menjawab pertanyaan, padahal ia tahu jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun ketika memasuki siklus II terdapat perubahan dalam sikap berani Gading, bahkan ia mengajukan diri sebagai imam pada saat praktek shalat idain.

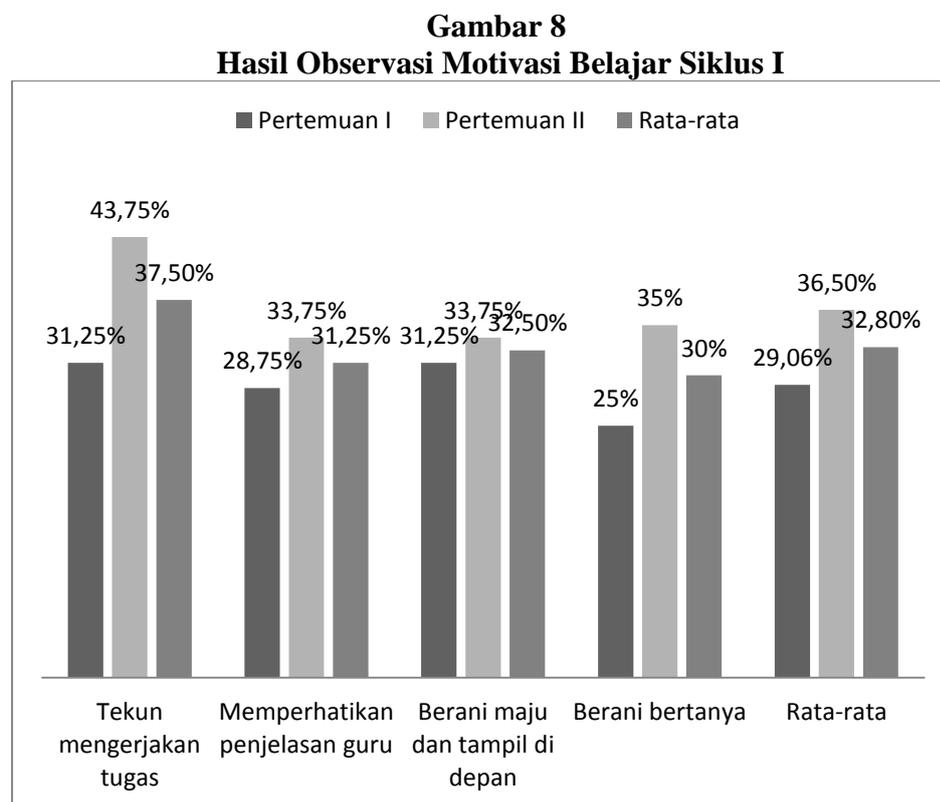
⁴³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Malang: UIN MALIKA PRESS), hal. 37

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2004), h. 30

Beberapa hal yang belum mencapai ketuntasan pada siklus I, diperbaiki kembali pada siklus II agar pembelajaran menggunakan metode drill dapat mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Semangat belajar siswa mulai tergalih dan siswa mulai merasa senang dengan pembelajaran fiqih.

1. Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

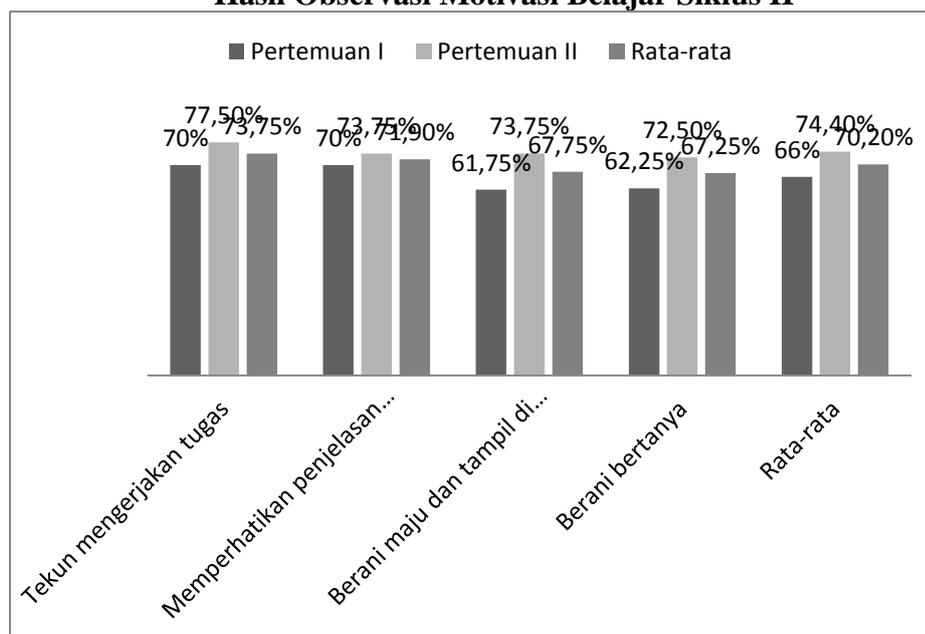
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data motivasi belajar fiqih dengan menggunakan metode *drill* pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:



Pada gambar 8 diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Motivasi pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 29,06%, pada

pertemuan kedua mencapai rata-rata 36,5%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan mencapai 7,44% dengan predikat kurang.

Gambar 9
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II



Motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Motivasi pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 66%, pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 74,4%, pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan mencapai 8,4% dengan predikat baik.

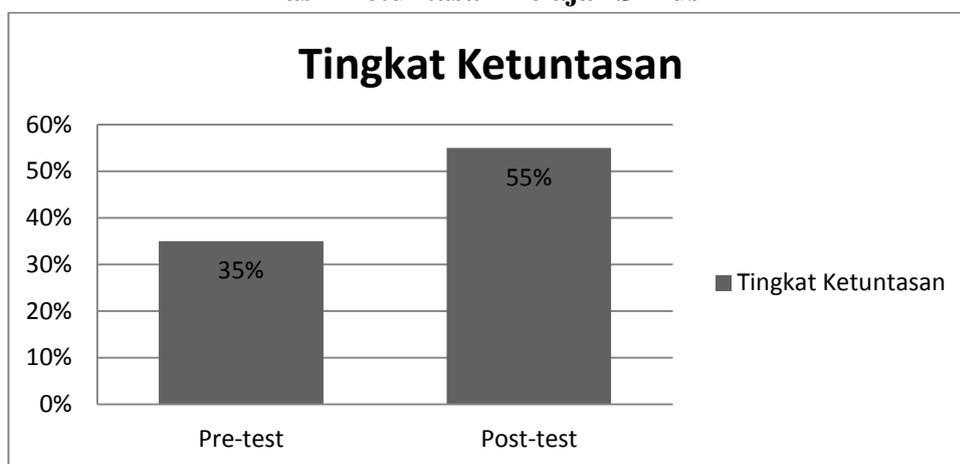
2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar fiqih dengan menggunakan metode *drill* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

| No | Indikator | Nilai Siklus I | |
|----|--------------------|----------------|-----------|
| | | Pre-test | Post-test |
| 1 | Rata-Rata | 61 | 65 |
| 2 | Nilai Maksimal | 75 | 85 |
| 3 | Nilai Minimal | 50 | 55 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 35 % | 55 % |

Gambar 10
Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I



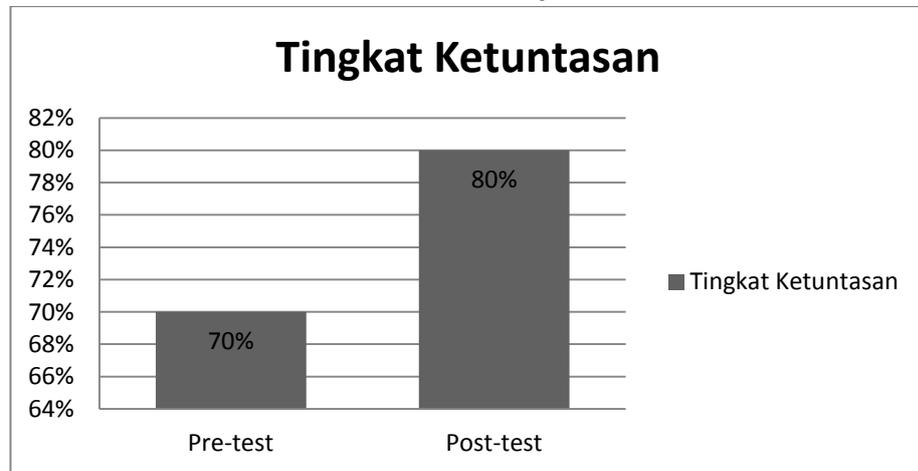
Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui pre-test sebesar 35 % dan post-test sebesar 55 %. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 20%.

Kemudian pada siklus II diperoleh data hasil belajar fiqih dengan menggunakan metode *drill* dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

| No | Indikator | Nilai Siklus II | |
|----|--------------------|-----------------|-----------|
| | | Pre-test | Post-test |
| 1 | Rata-Rata | 68,25 | 75 |
| 2 | Nilai Maksimal | 85 | 100 |
| 3 | Nilai Minimal | 60 | 60 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 70 % | 80 % |

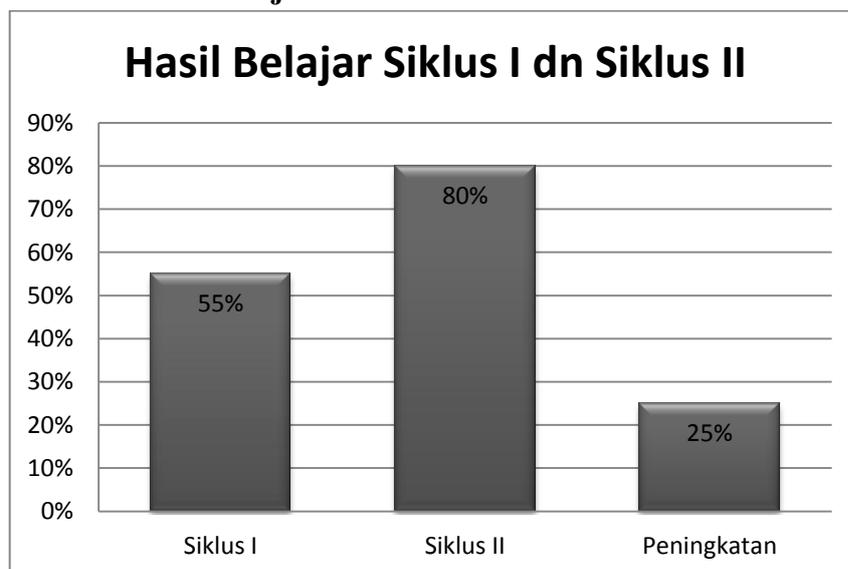
Gambar 11
Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II diketahui *pretest* sebesar 70% dan *posttest* sebesar 80%. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%.

Berdasarkan analisis penelitian pada siklus I dan siklus II dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 12 berikut:

Gambar 12
Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II



Dari Gambar 14, dapat dilihat bahwa persentase pada siklus I sebesar 55%. Sedangkan persentase pada siklus II sebesar 80%. Maka dapat dinyatakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Wali Songo. Metode ini sangat cocok diterapkan di dalam kelas karena metode ini menuntun siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 25%. Hal ini dikarenakan guru juga selalu memperbaiki aktivitasnya dalam setiap pembelajaran serta membuat siswa agar tidak bosan di dalam kelas. Guru selalu memberikan bimbingan dan motivasi agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai target yang ingin dicapai.

Berdasarkan analisis data, dari hasil penelitian ini, bahwa metode *drill* merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tentunya ada kurang dan lebihnya, namun dalam penerapan metode *drill* sangat diperlukan kesesuaiannya, seperti salah satunya pada PTK itu sendiri perlu disesuaikan dengan materi terkait dengan memahami ketentuan shalat idain pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dan diberikan latihan, setelah diterapkannya metode *drill* ini jelaslah bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat 70,20% dan hasil belajar siswa dapat meningkat mencapai 80%. Tentunya ini merupakan hasil yang baik, meskipun belum mencapai hasil maksimal (100%), namun hasil penelitian ini telah mencapai prosentase motivasi

belajar siswa yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 70% dan ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 75%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penggunaan metode drill ini dapat diterapkan pada materi yang lain yang sesuai dengan kriteria seperti materi Fiqih memahami ketentuan shalat idain dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi, hal ini dilihat dari rata-rata persentase 47,78% pada siklus I meningkat sebesar 22,42% menjadi 70,2% pada siklus II.
2. Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MI Wali Songo Sukajadi, Hal ini diketahui dari hasil tes belajar pada siklus I sebesar 55% meningkat sebesar 25% menjadi 80% pada siklus II.

B. Saran

1. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami materi, khususnya pada mata pelajaran fiqih. Karena dengan menggunakan metode *drill* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan mendapatkan cara belajar yang baru sehingga lebih tertarik dan gembira dalam belajar dengan harapan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada orang tua, diharapkan untuk senantiasa membimbing dan memotivasi putra putrinya agar rajin belajar dan kelak dapat

membanggakan kedua orang tua dan berguna bagi orang tua, agama, nusa dan bangsa.

4. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmaddi Abu dan Supriyono Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Armai. *Penghantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Subandi Bambang, dkk, *Study Hukum Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012.
- B.Uno Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Perss, 2002.
- Departemen RI. *Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- B.Uno Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kementrian Agama RI 2013. *Buku Guru Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013
- Hasan . Iqbal M. *Pokok-Pokok Materi Statistk*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sudjana Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- NK. Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sadirman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Sugiono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabet, 2012
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarata: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Suatu Penelitian Penghantar Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Bahri Djamarah Syaiful & Zain Aswa. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Segala Syaiful. *Konsep & Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabet, 2010.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Drajat Zakiya. *Metode Khusus Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA HASIL PRA SURVEY

Nama Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : IV/I
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

| No. | Nama Siswa | Nilai Pretest | Jenis Aktivitas | |
|--------------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|-------------------|
| | | | Tuntas (T) | Tidak Tuntas (TT) |
| 1. | Angga Pratama | 50 | | TT |
| 2. | Aura Auliya R | 60 | | TT |
| 3. | Dimas Amrullah | 60 | | TT |
| 4. | Danu Ramadhan | 55 | | TT |
| 5. | Gading Permana | 70 | T | |
| 6. | Meliana P. A. | 50 | | TT |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 60 | | TT |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 55 | | TT |
| 9. | Najwa Mayamin | 70 | T | |
| 10. | Nailuna N | 75 | T | |
| 11. | Nirwatul Annisa | 60 | | TT |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 65 | T | |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 70 | T | |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 65 | T | |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 50 | | TT |
| 16. | Riski Asharil M | 55 | | TT |
| 17. | Shofiana Nur F | 50 | | TT |
| 18. | Shofia N.F. | 75 | T | |
| 19. | Syafira Anggraini | 70 | T | |
| 20. | Zafiratul Aulia | 60 | | TT |
| Jumlah | | 1225 | 8 | 12 |
| Rata-rata | | 61,25 | | |
| Persentase ketuntasan belajar | | | 40% | 60% |

Wali Kelas,



Bambang Irawan S.Pd.I
 NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Wali Songo

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas : IV

Semester : II

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Kompetensi Dasar | Matero Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------------------------------|--|--------------------|---------------|----------------|
| 1.1.Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam shalat idain | Penghayatan nilai-nilai shalat idain | Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam shalat idain | Non Tes -Observasi | | |

| | | | | | |
|--|---|--|---|----------------|---|
| | | | | | |
| 2.1 Membiasakan perilaku rukun dan damai sebagai implementasi dari pemahaman terhadap shalat idain | Pembiasaan sikap rukun dan damai sebagai implementasi dari shalat idain | Penanaman sikap rukun damai sebagai implementasi dari shalat idain | | | |
| | | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan shalat 'Idain - Mendengarkan uraian guru tentang - pengertian, ketentuan dan tata cara salat 'Idain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan beberapa ketentuan dan tata cara salat 'Idain - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar | <ul style="list-style-type: none"> - Tulis - Lisan - Penugasan | 4 TM (8x35) | <p>Al-Quranul Karim</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas 4, Kemendikbud RI, 2014 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|-------------|
| | | <p>atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara salat 'Idain</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara salat 'Idain - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara salat 'Idain <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara salat 'Idain dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang | | | yang releva |
|--|--|--|--|--|-------------|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara salat 'Idain Mengkomunikasikan - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara salat 'Idain - Mensimulasikan tata cara salat 'Idain | | | |
|--|--|--|--|--|--|

Mengetahui

Sukajadi, 2019

Kepala MI Wali Songo

Guru bidang studi Fiqih,



WAHYUN NADLIROH S.Pd.I
NIP.

BAMBANG IRAWAN S.Pd.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 1/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. Kompetensi Dasar
 - 3.1 Memahami Ketentuan Shalat Idain
2. Indikator
 - 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan arti sholat idain

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat idain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Shalat Idain

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode *Drill*
2. Demonstrasi
3. Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum proses pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi melalui game untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memperlihatkan video tentang tata cara gerakan sholat idain kepada siswa. 3. Guru memberikan materi kepada siswa secara berulang-ulang. 4. Guru memberikan contoh kepada siswa dengan menggunakan metode <i>drill</i> melakukan sholat idain. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sholat idain. 7. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. | 50 Menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi | 5 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | |
|--|--|--|

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER

1. Media : Video
2. Alat : Papan tulis, spidol, laptop, proyektor
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI

H. PENILAIAN

Soal tes tertulis:

1. Apa arti dari Shalat Idain?
2. Berapa kali umat Islam mengerjakan shalat hari raya? Sebutkan!
3. Apakah hukum melaksanakan shalat idain?
4. Kapan waktu pelaksanaan shalat idain?
5. Apa yang dimaksud dengan shalat idain?
6. Tuliskan niat shalat idul adha!
7. Pada hari raya apa dilakukannya penyembelihannya hewan kurban?
8. Sunah yang dikerjakan sebelum shalat idhul adha dan idhul fitri hampir sama hanya satu yang membedakan. Sunah apakah yang membedakan antara keduanya?
9. Sebutkan amalan-amalan sunah yang dikerjakan ketika hari raya idhul fitri?
10. Pada rakaat pertama shalat idhul fitri berapa takbir yang dikerjakan setelah do'a iftitah?

Mengetahui

Sukajadi, 12 Maret 2019

Guru bidang studi Fiqih,

Peneliti.

BAMBANG IRAWAN S.Pd.I

NIP.

VENI WIDI ASTUTI

NPM.1501050139

Menyetujui

Kepala MI Wali Songo



WAHYUN NADLIROH S.Pd.I

NIP. TU

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 1/1I

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. **Kompetensi Dasar**
 - 3.1 Memahami Ketentuan Shalat Idain
2. **Indikator**
 - 3.1.2 Menjelaskan pengertian sholat idain

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

2. Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat idain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Shalat Idain

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode *Drill*
2. Demonstrasi
3. Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum proses pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi melalui game untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memperlihatkan video tentang tata cara gerakan sholat idain kepada siswa. 3. Guru memberikan materi kepada siswa secara berulang-ulang. 4. Guru memberikan contoh kepada siswa dengan menggunakan metode <i>drill</i> melakukan sholat idain. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sholat idain. 7. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. | 50 Menit |

| | | |
|----------------|--|---------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | 5 Menit |
|----------------|--|---------|

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER

1. Media : Video
2. Alat : Papan tulis, spidol, laptop, proyektor
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI

H. PENILAIAN

Soal tes tertulis:

1. Disebut apakah dua hari Raya Idul Fitri dan Hari Idul Adha?
2. Berapa rakaatkah sholat Idul Adha?
3. Kita sering mendengar kata Idul Fitri dan merupakan hari Raya umat Islam. Lalu apakah arti dari kata Id?
4. Pada tanggal berapakah umat Islam melaksanakan hari Raya Idul Fitri?
5. Surat apakah yang dianjurkan dibaca ketika rakaat pertama sholat idul fitri?
6. Tuliskan niat sholat Idul Fitri!
7. Pada sholat Idul Fitri berapa takbir yang dikerjakan ketika rakaat ke dua?
8. Sebutkan beberapa sunah sebelum sholat Idul Fitri!
9. Merupakan sunah shalat apakah makan terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat?
10. Apakah yang kita baca disela-sela takbir pada saat shalat Id? Tuliskan dengan baik dan benar!

Mengetahui

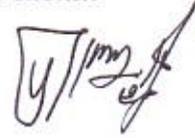
Guru bidang studi Fiqih,



BAMBANG IRAWAN S.Pd.I
NIP.

Sukajadi, 19 Maret 2019

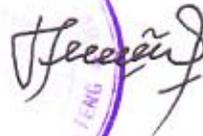
Peneliti.



VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139

Menyetujui

Kepala MI Wali Songo



WAHYUN NADLIROH S.Pd.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 1I/1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. **Kompetensi Dasar**
 - 3.2 Memahami Ketentuan Shalat Idain
2. **Indikator**
 - 3.1.3 Menguraikan maksud shalat idain

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menguraikan maksud shalat idain

D. MATERI PEMBELAJARAN

Shalat Idain

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode *Drill*
2. Demonstrasi
3. Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum proses pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi melalui game untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memperlihatkan video tentang tata cara gerakan sholat idain kepada siswa. 3. Guru memberikan materi kepada siswa secara berulang-ulang. 4. Guru memberikan contoh kepada siswa dengan menggunakan metode <i>drill</i> melakukan sholat idain. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sholat idain. 7. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. | 50 Menit |

| | | |
|----------------|--|---------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | 5 Menit |
|----------------|--|---------|

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER

1. Media : Video
2. Alat : Papan tulis, spidol, laptop, proyektor
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI

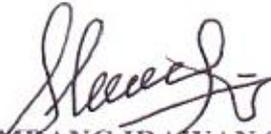
H. PENILAIAN

Soal tes tertulis:

1. Disebut apakah dua hari Raya Idul Fitri dan Hari Idul Adha?
2. Berapa rakaatkah sholat Idul Adha?
3. Kita sering mendengar kata Idul Fitri dan merupakan hari Raya umat Islam. Lalu apakah arti dari kata Id?
4. Pada tanggal berapakah umat Islam melaksanakan hari Raya Idul Fitri?
5. Surat apakah yang dianjurkan dibaca ketika rakaat pertama sholat idul fitri?
6. Tuliskan niat sholat Idul Fitri!
7. Pada sholat Idul Fitri berapa takbir yang dikerjakan ketika rakaat ke dua?
8. Sebutkan beberapa sunah sebelum sholat Idul Fitri!
9. Merupakan sunah shalat apakah makan terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat?
10. Apakah yang kita baca disela-sela takbir pada saat shalat Id? Tuliskan dengan baik dan benar!

Mengetahui

Guru bidang studi Fiqih,


BAMBANG IRAWAN S.Pd.I
NIP.

Sukajadi, 26 Maret 2019

Peneliti.


VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139

Menyetujui

Kepala MI Wali Songo


WAHYUN NADIROH S.Pd.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : 1I/1I

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. **Kompetensi Dasar**
 - 3.3 Memahami Ketentuan Shalat Idain
2. **Indikator**
 - 3.1.4 Menunjukkan dasar hukum shalat idain

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan dasar hukum shalat idain.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Shalat Idain

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode *Drill*
2. Demonstrasi
3. Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum proses pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memberikan motivasi melalui game untuk membangkitkan semangat siswa. | 15 Menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. 2. Guru memperlihatkan video tentang tata cara gerakan sholat idain kepada siswa. 3. Guru memberikan materi kepada siswa secara berulang-ulang. 4. Guru memberikan contoh kepada siswa dengan menggunakan metode <i>drill</i> melakukan sholat idain. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan berulang-ulang sendiri dan bergantian dengan temannya agar siswa lebih aktif. 6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan latihan sholat idain. 7. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. | 50 Menit |

| | | |
|----------------|--|---------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. | 5 Menit |
|----------------|--|---------|

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER

1. Media : Video
2. Alat : Papan tulis, spidol, laptop, proyektor
3. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI

H. PENILAIAN

Soal tes tertulis:

1. Disebut apakah dua hari Raya Idul Fitri dan Hari Idul Adha?
2. Berapa rakaatkah sholat Idul Adha?
3. Kita sering mendengar kata Idul Fitri dan merupakan hari Raya umat Islam. Lalu apakah arti dari kata Id?
4. Pada tanggal berapakah umat Islam melaksanakan hari Raya Idul Fitri?
5. Surat apakah yang dianjurkan dibaca ketika rakaat pertama sholat idul fitri?
6. Tuliskan niat sholat Idul Fitri!
7. Pada sholat Idul Fitri berapa takbir yang dikerjakan ketika rakaat ke dua?
8. Sebutkan beberapa sunah sebelum sholat Idul Fitri!
9. Merupakan sunah shalat apakah makan terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat?
10. Apakah yang kita baca disela-sela takbir pada saat shalat Id? Tuliskan dengan baik dan benar!

Mengetahui

Guru bidang studi Fiqih,

BAMBANG IRAWAN S.Pd.I
NIP.

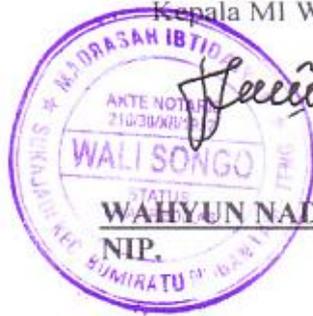
Sukajadi, 2 April 2019

Peneliti.

VENI WIDI ASTUTI
NPM.1501050139

Menyetujui

Kepala MI Wali Songo



WAHYUN NADLIROH S.Pd.I
NIP.

Kisi-Kisi Soal Siklus I

Nama Sekolah : MI Wali Songo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pokok : Shalat Idain

Alokasi Waktu : 2x35

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kesukaran | | | Ranah | | | No. Soal | Skor |
|----|--|--|-------------------|----|-----|----------------|---------|--------------|-------------|----------------|
| | | | Md | Sd | Skr | Kognitif | Afektif | Psikomotorik | | |
| 1. | Memahami Ketentuan Shalat Idain | Siswa dapat menjelaskan arti shalat idain | | | | C ₂ | | | 1 | 5 |
| | | Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat idhain | | | | C ₂ | | | 2 4 7 | 10 10 10 |
| | | Siswa menguraikan maksud shalat idain | | | | C ₄ | | | 5 | 10 |
| | | Menunjukkan dasar hukum salat idain | | | | | | | 3 | 5 |
| 2. | Mendemonstrasikan tata cara shalat idain | Siswa dapat menyebutkan sunah sebelum melaksanakan shalat idhain | | | | C ₁ | | | 8 9 | 10 10 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|----------------|---------|----------|
| | | Memprakti kan tata cara sholat idain | | | | | | P ₁ | 6 10 | 15 15 |
|--|--|---|--|--|--|--|--|----------------|---------|----------|

Soal Siklus I

11. Apa arti dari Shalat Idain?
12. Berapa kali umat Islam mengerjakan shalat hari raya? Sebutkan!
13. Apakah hukum melaksanakan shalat idain?
14. Kapan waktu pelaksanaan shalat idain?
15. Apa yang dimaksud dengan shalat idain?
16. Tuliskan niat shalat idul adha!
17. Pada hari raya apa dilakukannya penyembelihannya hewan kurban?
18. Sunah yang dikerjakan sebelum shalat idhul adha dan idhul fitri hampir sama hanya satu yang membedakan. Sunah apakah yang membedakan antara keduanya?
19. Sebutkan amalan-amalan sunah yang dikerjakan ketika hari raya idhul fitri!
20. Pada rakaat pertama shalat idhul fitri berapa takbir yang dikerjakan setelah do'a iftitah?

Kunci Jawaban Siklus I

1. Arti dari shalat idain adalah shalat 2 hari raya yaitu hari raya idul adha dan shalat hari raya idul fitri.
2. Umat Islam mengerjakan shalat hari raya 2 kali yaitu hari raya idul adha dan shalat hari raya idul fitri.
3. Hukum melaksanakan shalat idain adalah sunah muakkad
4. Waktunya mulai dari terbitnya matahari sampai dengan tergelincirnya di siang hari
5. Maksud shalat idain adalah shalat pada waktu dua hari raya yakni shalat hari raya idul adha dan shalat hari raya idul fitri.
6. أُصَلِّي سُنَّةً عِيدِ الْأَضْحَى رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
7. Hari raya idul Adha
8. Pada saat hari raya idul fitri disunahkan untuk makan terlebih dahulu sebelum shalat , sedangkan pada saat salat idul adha tidak disunahkan.
9. Amalan-amalan sunah idul fitri, yaitu:
 - a. Memperbanyak membaca takbir, tahid, dan tahlil.
 - b. Memperbanyak dzikir dan doa
 - c. Memperbanyak infak dan sedekah
 - d. Bersilaturahmi kepada sanak saudara dan tetangga
10. 7 kali takbir

Kisi-Kisi Soal Siklus II

Nama Sekolah : MI Wali Songo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pokok : Shalat Idain

Alokasi Waktu : 2x35

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kesukaran | | | Ranah | | | No. Soal | Skor |
|----|--|--|-------------------|----|-----|----------------|---------|--------------|------------------|----------------------|
| | | | Md | Sd | Skr | Kognitif | Afektif | Psikomotorik | | |
| 1. | Memahami Ketentuan Shalat Idain | Siswa dapat menjelaskan arti sholat idain | | | | C ₂ | | | 3 | 5 |
| | | Siswa dapat menjelaskan pengertian sholat idhain | | | | C ₂ | | | 2 4 5 7 | 10 10 10 10 |
| | | Siswa menguraikan maksud shalat idain | | | | C ₄ | | | 1 | 10 |
| | | Menjelaskan dasar hukum salat idain | | | | C ₂ | | | 8 | 10 |
| 2. | Mendemonstrasikan tata cara sholat idain | Siswa dapat menyebutkan sunah sebelum melaksana | | | | C ₁ | | | 9 | 15 |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|----------------|----|----|
| | | kan sholat idhain | | | | | | | | |
| | | Memprakti kan tata cara sholat idain | | | | | | P ₁ | 10 | 15 |

Soal Siklus II

11. Disebut apakah dua hari Raya Idul Fitri dan Hari Idul Adha?
12. Berapa rakaatkah sholat Idul Adha?
13. Kita sering mendengar kata Idul Fitri dan merupakan hari Raya umat Islam.
Lalu apakah arti dari kata Id?
14. Pada tanggal berapakah umat Islam melaksanakan hari Raya Idul Fitri?
15. Surat apakah yang dianjurkan dibaca ketika rakaat pertama sholat idul fitri?
16. Tuliskan niat sholat Idul Fitri!
17. Pada sholat Idul Fitri berapa takbir yang dikerjakan ketika rakaat ke dua?
18. Sebutkan beberapa sunah sebelum sholat Idul Fitri!
19. Merupakan sunah shalat apakah makan terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat?
20. Apakah yang kita baca disela-sela takbir pada saat shalat Id? Tuliskan dengan baik dan benar!

Kuci Jawaban Siklus II

1. Idain
2. 2 rakaat
3. .Hari Raya
4. 1 Syawal
5. Surat Al A'la
6. أُصَلِّي سُنَّةً عِيدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
7. 5 takbir
8. Sunah sebelumshalat idul fitri
 - a. Mandi
 - b. Berpakaian baik dan bersih
 - c. Berhias
 - d. Memakai wangi-wangian
 - e. Makan sebelum salat Idul Fitri
 - f. Melalui jalan yang berlainan ketika pergi dan pulang
 - g. Membaca takbir, tahmid, dan tahlil
9. Sunah sebelum shalat idul fitri
10. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Lampiran 6

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Drill**

Nama Sekolah : MI Wali Songo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : IV/II
 Materi : Shalat Idain
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : 1/1

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | Total Skor | Penilaian |
|-------------------|-----------------------|-----------------|--------|--------|-----|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Angga Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 2. | Aura Auliya R | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 3. | Dimas Amrullah | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 4. | Danu Ramadhan | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 5. | Gading Permana | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Kurang |
| 6. | Meliana P. A. | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Kurang |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 9. | Najwa Mayamin | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 10. | Nailuna N | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 11. | Nirwatul Annisa | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 2 | 1 | 2 | 1 | 6 | Cukup |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 16. | Riski Asharil M | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 17. | Shofiana Nur F | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 18. | Suliana | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | Cukup |
| 19. | Syafira Anggraini | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 20. | Zafiratul Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| Jumlah | | 25 | 23 | 25 | 20 | 4 | Kurang |
| Persentase | | 31,75% | 28,25% | 31,25% | 25% | | |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Tekun mengerjakan tugas
3. Berani maju dan tampil di depan
4. Berani bertanya

Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kriteria Penilaian

Skor: 1-4 = Kurang
5-8 = Cukup
9-12 = Baik

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 12 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Drill**

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Siklus/Pertemuan : 1 / 11

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | Total Skor | Penilaian |
|-------------------|-----------------------|-----------------|--------|--------|-----|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Angga Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 2. | Aura Auliya R | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 3. | Dimas Amrullah | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | Cukup |
| 4. | Danu Ramadhan | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 5. | Gading Permana | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 6. | Meliana P. A. | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 9. | Najwa Mayamin | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 10. | Nailuna N | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 11. | Nirwatul Annisa | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 16. | Riski Asharil M | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 17. | Shofiana Nur F | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | Cukup |
| 18. | Suliana | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | Cukup |
| 19. | Syafira Anggraini | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | Cukup |
| 20. | Zafiratul Aulia | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | Cukup |
| Jumlah | | 35 | 27 | 27 | 28 | | |
| Persentase | | 43,75% | 33,75% | 33,75% | 35% | | |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Tekun mengerjakan tugas
3. Berani maju dan tampil di depan
4. Berani bertanya

Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kriteria Penilaian

Skor: 1-4 = Kurang

5-8 = Cukup

9-12 = Baik

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 29 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I

NIP,

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Drill**

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019
Siklus/Pertemuan : 11 / 1

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | Total Skor | Penilaian |
|-------------------|-----------------------|-----------------|-----|--------|-------|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Angga Pratama | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 2. | Aura Auliya R | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 3. | Dimas Amrullah | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 4. | Danu Ramadhan | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 5. | Gading Permana | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 6. | Meliana P. A. | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | Baik |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | Baik |
| 9. | Najwa Mayamin | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 10. | Nailuna N | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | Baik |
| 11. | Nirwatul Annisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | Baik |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 16. | Riski Asharil M | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Baik |
| 17. | Shofiana Nur F | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | Baik |
| 18. | Suliana | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 19. | Syafira Anggraini | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 20. | Zafiratul Aulia | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | Baik |
| Jumlah | | 56 | 56 | 49 | 50 | | |
| Persentase | | 70% | 70% | 61,25% | 62,5% | | |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Tekun mengerjakan tugas
3. Berani maju dan tampil di depan
4. Berani bertanya

Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kriteria Penilaian

Skor: 1-4 = Kurang

5-8 = Cukup

9-12 = Baik

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 26 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I

NIP.

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Drill**

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2019
Siklus/Pertemuan : 11/11

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | Total Skor | Penilaian |
|-------------------|-----------------------|-----------------|----|----|----|------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Angga Pratama | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | Cukup |
| 2. | Aura Auliya R | 3 | 2 | 2 | 2 | 9 | Baik |
| 3. | Dimas Amrullah | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 4. | Danu Ramadhan | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 5. | Gading Permana | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | Baik |
| 6. | Meliana P. A. | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 9. | Najwa Mayamin | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 10. | Nailuna N | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | Baik |
| 11. | Nirwatul Annisa | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | Baik |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 11 | Baik |
| 16. | Riski Asharil M | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 17. | Shofiana Nur F | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 18. | Suliana | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | Baik |
| 19. | Syafira Anggraini | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| 20. | Zafiratul Aulia | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Baik |
| Jumlah | | 62 | 59 | 59 | 58 | | |
| Persentase | | | | | | | |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Tekun mengerjakan tugas
3. Berani maju dan tampil di depan
4. Berani bertanya

Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Kriteria Penilaian

Skor: 1-4 = Kurang
5-8 = Cukup
9-12 = Baik

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 2 April 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill*

Nama Sekolah : MI Wali Songo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : IV/II
 Materi : Shalat Idain
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : I/I

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | |
|-------------------|-----------------------|-----------------|------------|---------------|------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Angga Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Aura Auliya R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Dimas Amrullah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Danu Ramadhan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5. | Gading Permana | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | Meliana P. A. | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | Najwa Mayamin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10. | Nailuna N | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 11. | Nirwatul Annisa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Riski Asharil M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17. | Shofiana Nur F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18. | Suliana | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19. | Syafira Anggraini | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20. | Zafiratul Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | | 25 | 20 | 21 | 20 | 20 |
| Persentase | | 31,25% | 25% | 26,25% | 25% | 25% |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
3. Siswa memikirkan jawaban dari soal yang diberikan.
4. Siswa mampu mengulang kembali latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

5. Siswa mendemonstrasikan apa yang telah ia pelajari.

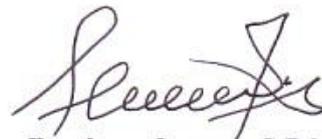
Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 12 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Drill

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Siklus/Pertemuan : I/II

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | |
|-------------------|-----------------------|-----------------|------------|---------------|------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Angga Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Aura Auliya R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Dimas Amrullah | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | Danu Ramadhan | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5. | Gading Permana | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6. | Meliana P. A. | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. | Najwa Mayamin | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10. | Nailuna N | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11. | Nirwatul Annisa | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16. | Riski Asharil M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17. | Shofiana Nur F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18. | Suliana | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19. | Syafira Anggraini | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 20. | Zafiratul Aulia | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| Jumlah | | 33 | 24 | 21 | 28 | 24 |
| Persentase | | 41,25% | 30% | 33,75% | 35% | 30% |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
3. Siswa memikirkan jawaban dari soal yang diberikan.
4. Siswa mampu mengulang kembali latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

5. Siswa mendemonstrasikan apa yang telah ia pelajari.

Kriteria Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 15 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill*

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2019
Siklus/Pertemuan : II/I

| No. | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | |
|-----|-----------------------|-----------------|------------|--------------|---------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Angga Pratama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Aura Auliya R | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Dimas Amrullah | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| | Danu Ramadhan | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| | Gading Permana | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Meliana P. A. | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| | Muhammad Dika Pratama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Muhammad Nur Aziz | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| | Najwa Mayamin | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Nailuna N | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| | Nirwatul Annisa | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| | Nurmalisa Sa'adah | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| | Putri Agami Pertiwi | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| | Rasya Syakur Rohman | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| | Rifqi Ardiawan | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| | Riski Asharil M | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| | Shofiana Nur F | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Suliana | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| | Syafira Anggraini | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | Zafiratul Aulia | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah | 39 | 32 | 38 | 37 | 30 |
| | Persentase | 48,75% | 40% | 47,5% | 46,25% | 37,5% |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
3. Siswa memikirkan jawaban dari soal yang diberikan.
4. Siswa mampu mengulang kembali latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

5. Siswa mendemonstrasikan apa yang telah ia pelajari.

Kriteria Penskoran:

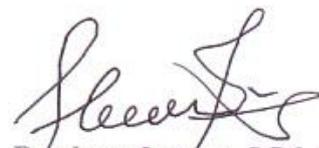
- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 26 Maret 2019

Observer



Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Drill*

Nama Sekolah : MI Wali Songo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Shalat Idain
Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2019
Siklus/Pertemuan : II/II

| No | Nama Siswa | Jenis Aktivitas | | | | |
|-------------------|-----------------------|-----------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Angga Pratama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Aura Auliya R | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Dimas Amrullah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Danu Ramadhan | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Gading Permana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6. | Meliana P. A. | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9. | Najwa Mayamin | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 10. | Nailuna N | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11. | Nirwatul Annisa | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 16. | Riski Asharil M | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 17. | Shofiana Nur F | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18. | Suliana | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19. | Syafira Anggraini | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20. | Zafiratul Aulia | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| Jumlah | | 58 | 42 | 47 | 55 | 43 |
| Persentase | | 72,5% | 52,5% | 58,75% | 68,75% | 53,75% |

Keterangan: Berikan skor pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa

Indikator Penilaian:

1. Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi.
2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami
3. Siswa memikirkan jawaban dari soal yang diberikan.

4. Siswa mampu mengulang kembali latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
5. Siswa mendemonstrasikan apa yang telah ia pelajari.

Kriteria Penskoran:

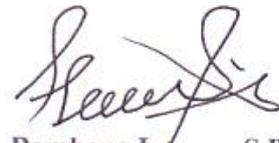
- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Sukajadi, 2 April 2019

Observer



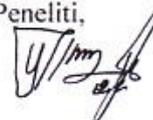
Bambang Irawan, S.Pd. I
NIP.

Lampiran 8

**LEMBAR HASIL BELAJAR
PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I**

| No. | Nama Siswa | Nilai Pretest | Jenis Aktivitas | | Nilai Posttest | Jenis Aktivitas | |
|--------------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|------------|----------------|-----------------|------------|
| | | | T | TT | | T | TT |
| 1. | Angga Pratama | 50 | | TT | 55 | | TT |
| 2. | Aura Auliya R | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 3. | Dimas Amrullah | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 4. | Danu Ramadhan | 55 | | TT | 60 | | TT |
| 5. | Gading Permana | 70 | T | | 70 | T | |
| 6. | Meliana P. A. | 50 | | TT | 55 | | TT |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 60 | | TT | 65 | T | |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 55 | | TT | 60 | | TT |
| 9. | Najwa Mayamin | 70 | T | | 75 | T | |
| 10. | Nailuna N | 75 | T | | 75 | T | |
| 11. | Nirwatul Annisa | 60 | | TT | 65 | T | |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 65 | T | | 70 | T | |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 70 | T | | 75 | T | |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 60 | | TT | 65 | T | |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 50 | | TT | 55 | | TT |
| 16. | Riski Asharil M | 55 | | TT | 60 | | TT |
| 17. | Shofiana Nur F | 50 | | TT | 55 | | TT |
| 18. | Shofia N.F. | 75 | T | | 80 | T | |
| 19. | Syafira Anggraini | 70 | T | | 75 | T | |
| 20. | Zafiratul Aulia | 60 | | TT | 65 | T | |
| Jumlah | | 1220 | 7 | 13 | 1300 | 11 | 9 |
| Rata-rata | | 61 | | | 65 | | |
| Persentase ketuntasan belajar | | | 35% | 65% | | 55% | 45% |

Peneliti,



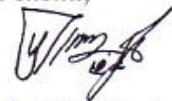
Veni Widi Astuti
NPM.1501050139

Lampiran 9

**LEMBAR HASIL BELAJAR
PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II**

| No. | Nama Siswa | Nilai Pretest | Jenis Aktivitas | | Nilai Posttest | Jenis Aktivitas | |
|--------------------------------------|-----------------------|---------------|-----------------|------------|----------------|-----------------|------------|
| | | | T | TT | | T | TT |
| 1. | Angga Pratama | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 2. | Aura Auliya R | 70 | T | | 80 | T | |
| 3. | Dimas Amrullah | 70 | T | | 75 | T | |
| 4. | Danu Ramadhan | 65 | T | | 75 | T | |
| 5. | Gading Permana | 75 | T | | 80 | T | |
| 6. | Meliana P. A. | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 7. | Muhammad Dika Pratama | 70 | T | | 75 | T | |
| 8. | Muhammad Nur Aziz | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 9. | Najwa Mayamin | 75 | T | | 85 | T | |
| 10. | Nailuna N | 80 | T | | 90 | T | |
| 11. | Nirwatul Annisa | 70 | T | | 75 | T | |
| 12. | Nurmalisa Sa'adah | 70 | T | | 75 | T | |
| 13. | Putri Agami Pertiwi | 75 | T | | 85 | T | |
| 14. | Rasya Syakur Rohman | 65 | T | | 75 | T | |
| 15. | Rifqi Ardiawan | 60 | | TT | 60 | | TT |
| 16. | Riski Asharil M | 60 | | TT | 75 | T | |
| 17. | Shofiana Nur F | 65 | T | | 75 | T | |
| 18. | Shofia N.F. | 75 | T | | 85 | T | |
| 19. | Syafira Anggraini | 75 | T | | 80 | T | |
| 20. | Zafiratul Aulia | 65 | T | | 75 | T | |
| Jumlah | | 1365 | 14 | 6 | 1500 | 16 | 4 |
| Rata-rata | | 68,25 | | | 75 | | |
| Persentase ketuntasan belajar | | | 70% | 30% | | 80% | 20% |

Peneliti,



Veni Widi Astuti
NPM.1501050139

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IV MADRASAH
IBTIDA'YAH WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

5. Pengertian Motivasi Belajar
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
7. Fungsi Motivasi Belajar
8. Mengukur Aspek-Aspek dalam Motivasi Belajar

B. Hasil Belajar

4. Pengertian Hasil Belajar
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
6. Ciri-Ciri Hasil Belajar

C. Pelajaran Fiqih di MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih di MI
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih di MI
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih di MI
4. Materi Sholat Idain

D. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*
2. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*
3. Syarat-syarat Metode *Drill*
4. Langkah-langkah Metode *Drill*
5. Kelebihan Metode *Drill* dan Kelemahan Metode *Drill*

E. Metode Demonstrasi

F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Defisini Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Wali Songo
 - b. Visi dan Misi MI Wali Songo
 - c. Data Guru dan Siswa MI Wali Songo
 - d. Sarana dan Prasarana MI Wali Songo
 - e. Struktur Organisasi MI Wali Songo
 - f. Denah Lokasi MI Wali Songo
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis Data Siklus I
2. Analisis Data Siklus II

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Desember 2018



Veni Widi Astuti

NPM. 1501050139

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2983/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **VENI WIDI ASTUTI**
NPM : 1501050139
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IV MI WALI
SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di MI WALI SONGO SUKAJADI BUMI RATU NUBAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0565/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

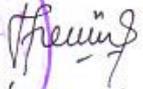
Nama : VENI WIDI ASTUTI
NPM : 1501050139
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO SUKAJADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQH SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

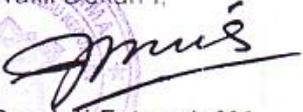
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

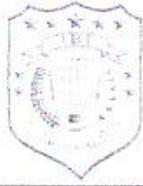
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Maret 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Wahyun Nadliroh, S.Pd-1

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



المدارس اللادينية وولي سونجو
YAYASAN WALI SONGO
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
STATUS : TERAKREDITASI

Sekretariat : Jl. Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nitisari Lampung Tengah, Kode Pos : 34161, Telp. : 0813-7903-8817

Nomor : 017/MI.WS/SKJ.BRN/IV/2019

Lampiran : -

Perihal : Keterangan Observasi

Assalamualaikum, Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Wahyun Nadliroh, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Wali Songo Sukajadi

Menerangkan bahwa :

Nama : **VENI WIDI ASTUTI**

NPM : 1501050139

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar telah melaksanakan Research/Survey di Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sukajadi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukajadi, 02 April 2019

Kepala Madrasah



Wahyun Nadliroh, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-264/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VENI WIDI ASTUTI
NPM : 1501050139
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050139.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Veni Widi Astuti**
NPM : 1501050139
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH WALI SONGO SUKAJADI
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, 09 Mei 2019

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3842 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 November 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

| | |
|----------|--|
| Nama | : Veni Widi Astuti |
| NPM | : 1501010139 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| Judul | : Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 |

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Veni Widi Astuti
NPM : 1501050139

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Jumat 03/05 - 20 19 | | ~ | Bab IV Foto 2 hasil penelitian & print berwarna dan di deskripsikan - Data hasil belajar & siklus I dibuat satu tabel - Analisis motivasi penelitian belum ada Bab V - Kesimpulan & buat sebagai rumusan masalah | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Veni Widi Astuti
NPM : 1501050139

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Senin 20/04-2018 | | ✓ | Bab IV - Uraian diri dan sejarah diikuti foto note - Tambahkan Peran lokasi penelitian - Tambahkan kondisi awal sebelum penelitian - aktivitas guru dan anak tanpa dan tanpa. - Data awal penelitian di kelas. - Pengetahuan penelitian di kelas dan teman penelitian | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Veni Widi Astuti
NPM : 1501050139

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Kamis 09/05 - 2018 | | | - Data hasil penelitian se cak lagi? - Bab V, Kesimpulan & revisi - Revisi Abstrak, hal motto kata pengantar Ace Bab I - V Ace Skripsi lanjut ke pembimbing I | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

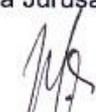
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Veni Widi Astuti
NPM : 1501050139

Jurusan : PGMI
Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | 10/5-2018 | ✓ | | Sejarah. perbandingan tes Cipriani di kelas 13 | |
| | 11/5-2018 | ✓ | | Cerlogia. hasil analisis fungsi pumbor hern. dan di bandingkan dengan teori | |
| | 13/5-2018 | ✓ | | Me 12 - 17 Cerlogia Cipriani Bjoh Lee Asty dumugher. | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I,

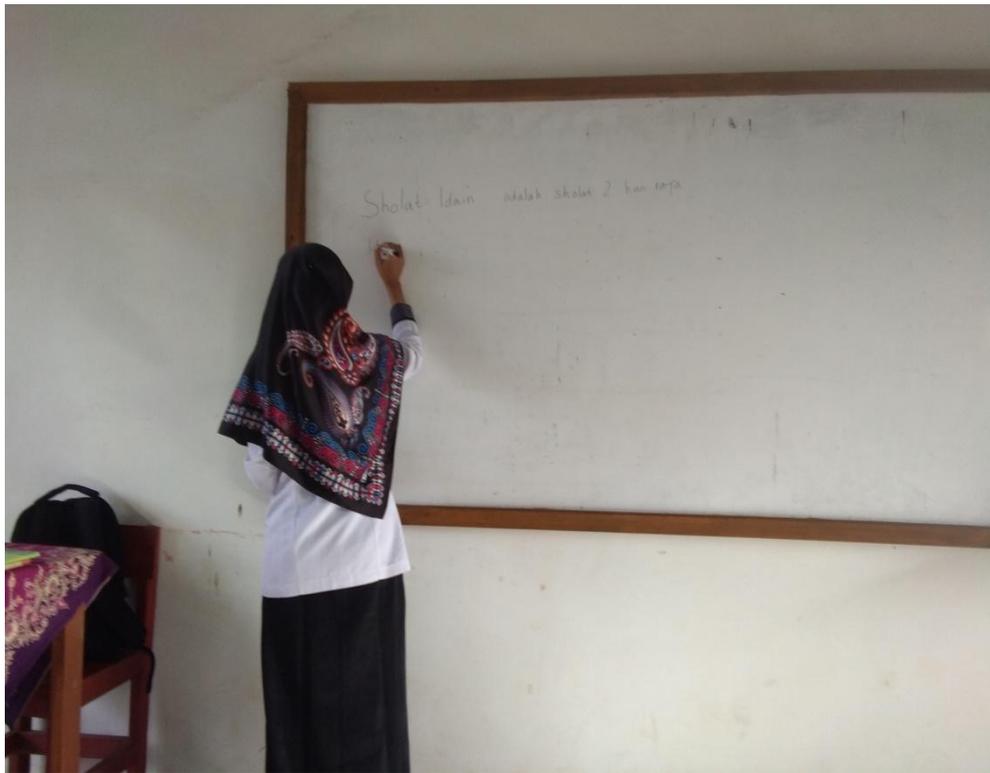

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Lampiran 12**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN****SIKLUS I**

Gambar 1. Siswa mengerjakan soal pre-test



Gambar 2. Siswa sedang menjelaskan materi shalat idain



Gambar 3. Guru menuliskan materi di papan tulis



Gambar 4. Siswa memperhatikan guru menjelaskan



Gambar 5. Guru menunjuk siswa untuk maju ke depan



Gambar 6. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa

SIKLUS II



Gambar 7. Guru menuliskan materi



Gambar 8. Guru mengajukan pertanyaan



Gambar 9. Siswa melihat video yang berkaitan dengan materi



Gambar 10. Guru menjelaskan terkait materi yang ada di video



Gambar 11. Siswa berani maju ke depan



Gambar 12. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru



Gambar 13. Siswa melaksanakan praktek shalat idain

RIWAYAT HIDUP



Veni Widi Astuti, dilahirkan di Desa Sidosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 28 Februari 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mustholib dan Ibu Widiarni.

Penulis menempuh pendidikan formal pertamanya di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidosari dan selesai pada tahun 2008. Setelah menamatkan bangku Sekolah Dasar penulis melanjutkan ke SMP N 3 Natar dan selesai pada tahun 2011. Setelah lulus dari Pendidikan Menengah Pertama, kemudian penulis melanjutkan ke MA Wali Songo dan selesai pada tahun 2014, setelah itu pada tahun 2015 penulis baru melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I TA. 2015/2016.